

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA CD AUDIO PADA ANAK KELOMPOK B2
TK ABA KARANGKAJEN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Maryanti
NIM 11111247020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CD AUDIO PADA ANAK KELOMPOK B2 TK ABA KARANGKAJEN YOGYAKARTA” yang disusun oleh Maryanti, NIM 11111247020 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing Skripsi I,



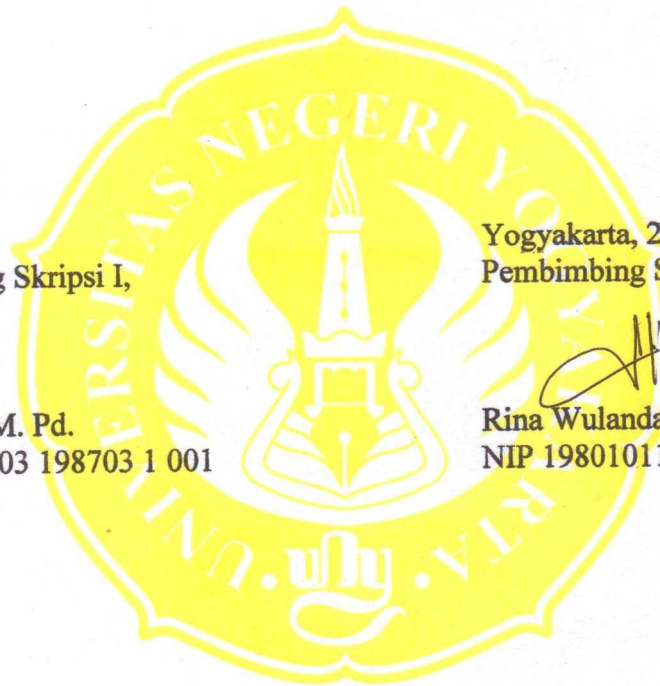
Sungkono, M. Pd.
NIP 19611003 198703 1 001

Yogyakarta, 24 Juli 2014

Pembimbing Skripsi II,



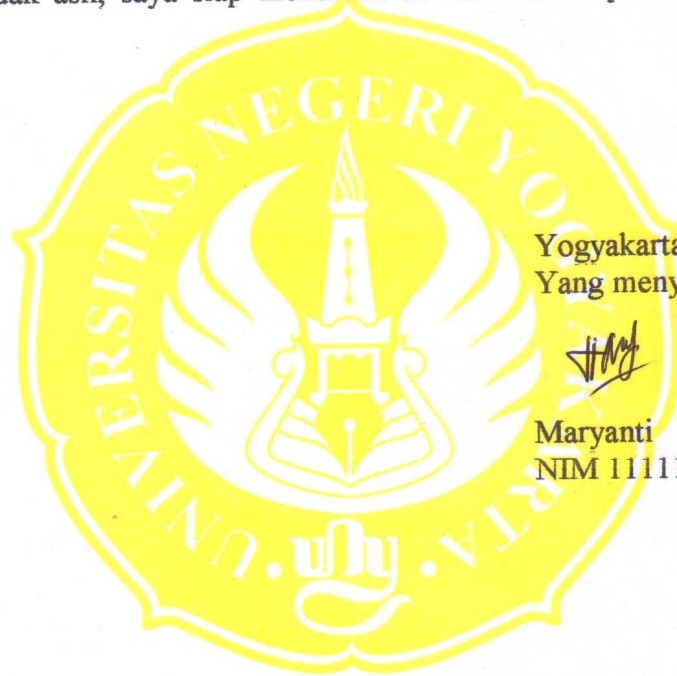
Rina Wulandari, M. Pd.
NIP 19801011 200501 2 002



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 24 Juli 2014
Yang menyatakan,

Maryanti
NIM 11111247020

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK MENGGUNAKAN MEDIA CD AUDIO PADA ANAK KELOMPOK B2 TK ABA KARANGKAJEN YOGYAKARTA" yang disusun oleh Maryanti, NIM 11111247020 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Agustus 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sungkono, M. Pd.	Ketua Penguji		21/8 2014
Joko Pamungkas, M. Pd.	Sekretaris Penguji		25/8 2014
Rahayu Condro Murti, M. Si.	Penguji Utama		20/8 2014
Rina Wulandari, M. Pd.	Penguji Pendamping		20/8 2014

Yogyakarta, 23 SEP 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan.



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Allah menciptakan telinga untuk selalu menyimak firman Allah.
Semakin terampil manusia menyimak semakin terampil pula bahasa lisannya
(berbicarannya).

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluargaku, Ibu, Bapak dan suamiku yang menjadi motivasi terbesar dan telah memberikan dukungan material dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Agama, Nusa dan Bangsa.
3. Almamater tercinta.

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA CD AUDIO PADA ANAK KELOMPOK B2
TK ABA KARANGKAJEN YOGYAKARTA**

Oleh
Maryanti
NIM 11111247020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak menggunakan media CD audio pada anak kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian berjumlah 20 anak diantaranya 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria berkembang sangat baik (> 80%).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak menggunakan media CD MAPAUD pada anak kelompok B2 mengalami peningkatan setelah ada pemilihan program yang menarik untuk anak, variasi judul yang sesuai dengan tema, adanya setting tempat duduk yang berbeda dari bentuk U menjadi bentuk lingkaran, dan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan isi CD yang sudah diputar juga menjadi motivasi anak dalam keberhasilan penelitian ini. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata keterampilan menyimak pada tahap sebelum tindakan sebesar 57,86% (cukup berkembang), siklus 1 sebesar 64,44% (sudah berkembang) dan siklus 2 sebesar 85,22% (berkembang sangat baik).

Kata kunci: *keterampilan menyimak, media CD, media audio, TK*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan segala kenikmatan berupa kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rosululloh tercinta Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat bimbingan, pengarahan, motivasi, bantuan dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian, pengarahan dan bimbingan yang bermanfaat.
4. Bapak Sungkono, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Rina Wulandari, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II penulisan skripsi ini, yang selalu sabar dalam memberikan pengarahan dan masukan selama proses

penyusunan skripsi ini, serta telah rela meluangkan waktu hingga terselesainya penulisan karya tulis ilmiah ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah bersedia berbagi ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
6. Ibu Winarni, S. Pd. selaku kepala TK ABA Karangajen dan Ibu Nani, S. Pd. selaku guru kolaborator kelompok B2 dan semua Ibu guru serta karyawan TK yang telah banyak memberikan motivasi, pengarahan, saran dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar penulis atas do'a dan dukungannya.
8. Teman-teman mahasiswa S1 PKS PG PAUD angkatan 2011 yang selalu memberikan motivasi.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 24 Juli 2014
Penulis



Maryanti
NIM 11111247020

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURATPERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DARTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Bahasa	10
1. Pengertian.....	10
2. Manfaat.....	11
3. Jenis-jenis Bahasa	11
a. Menyimak.....	12
1) Pengertian.....	12
2) Tujuan Menyimak	14

3) Jenis-jenis Menyimak.....	14
4) Tahapan Menyimak.....	17
5) Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun	19
B. Media Audio	22
1. Pengertian.....	22
2. Penggunaan Media Audio	22
3. Manfaat Media CD Audio.....	23
4. Kelebihan dan Kekurangan menggunakan Media Audio	23
5. Proses Pembelajarannya Menggunakan CD Audio	25
6. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media CD Audio	26
C. Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	28
D. Kerangka Pikir	28
E. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Desain Penelitian	30
C. Setting Penelitian	32
D. Subyek Penelitian.....	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisi Data	37
H. Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	40
1. Deskripsi Kondisi Awal Pra Tindakan	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
1. Siklus I	44
a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	44
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	45
c. Observasi.....	52
d. Refleksi	56

2. Siklus II.....	58
a. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	58
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	59
c. Observasi.....	65
d. Refleksi	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Persamaan Makna dalam Indikator	21
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Keterampilan Menyimak	34
Tabel 3. Rekapitulasi Data Keterampilan Menyimak pada Kegiatan Pra Tindakan	43
Tabel 4. Rekapitulasi Data Keterampilan Menyimak pada Siklus I	54
Tabel 5. Rekapitulasi Data Keterampilan Menyimak Anak Sebelum Tindakan dan Siklus I.....	55
Tabel 6. Rekapitulasi Data Keterampilan Menyimak pada Siklus II.....	67
Tabel 7. Rekapitulasi Data Keterampilan Menyimak Anak Sebelum Tindakan dan Sesudah Tindakan.....	68

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Skema Kerangka Pikir.....	29
Gambar 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	31
Gambar 3. Grafik Keterampilan Menyimak pada Kegiatan Pra Tindakan	44
Gambar 4. Grafik Keterampilan Menyimak pada Kegiatan Siklus I.....	55
Gambar 5. Grafik Keterampilan Menyimak Anak Sebelum Tindakan dan Tindakan I (siklus I).....	56
Gambar 6. Grafik Keterampilan Menyimak pada Kegiatan Siklus II.....	67
Gambar 7. Grafik Keterampilan Menyimak Anak Sebelum Tindakan dan Sesudah Tindakan	68

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan	77
Lampiran 2. Daftar Anak Kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta	80
Lampiran 3. Rubrik Penilaian	82
Lampiran 4. Lembar Observasi.....	86
Lampiran 5. Hasil Observasi.....	88
Lampiran 6. Rencana Kegiatan Harian (RKH)	107
Lampiran 7. Foto-foto Kegiatan.....	142

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini sebagai proses pengembangan perilaku dan kemampuan dasar, perlu mendapat perhatian yang besar dari para tokoh pendidikan. Anak usia dini yaitu usia 0 – 6 tahun lebih mudah untuk menerima rangsangan dalam bentuk apapun. Anak sebagai generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan cita-cita bangsa Indonesia. Perhatian pemerintah cukup besar dalam pengembangan pendidikan anak usia dini sejak dini. Hal ini sesuai dengan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Semua aspek dalam diri anak harus mendapatkan stimulus yang tepat. Adapun aspek-aspek perkembangan anak yaitu nilai-nilai agama dan moral, sosial-emosional, bahasa, kognitif dan fisik motorik.

Pemberian stimulasi yang tepat untuk anak sejak dini dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahapannya. Salah satu dari aspek perkembangan anak adalah aspek perkembangan bahasa yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tanggal 17 September 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini terdapat tiga lingkup yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Perkembangan

bahasa anak selalu diawali dari menerima bahasa atau pemerolehan bahasa. Maka dari itu kemampuan mendengar merupakan kemampuan awal anak dalam memperoleh bahasa. Kemampuan mendengar sebagai bahasa reseptif atau menerima bahasa merupakan kemampuan yang paling awal dalam kehidupan, sebelum anak berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa reseptif atau penerimaan bahasa merupakan modal untuk dapat mengembangkan bahasa ekspresif. Bahasa Ekspresif meliputi kemampuan berbicara dan menulis untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tarigan (2008:4) menyatakan bahwa menyimak dan membaca mempunyai persamaan, keduanya bersifat reseptif (bersifat menerima). Perbedaannya, menyimak menerima informasi dari sumber lisan, sedangkan membaca menerima informasi dari sumber tertulis.

Anak TK memiliki keterampilan menyimak diantaranya mampu menyimak teman sebayanya dalam kelompok-kelompok bermain, mampu mengembangkan perhatiannya yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng, dan dapat mengingat petunjuk dan pesan yang sederhana (Tarigan, 2008:64). Pengembangan bahasa anak usia dini lebih banyak belajar dari pengucapan orang lain. Anak lebih banyak mendengar dan menyimak kosakata baru, gaya bahasa, intonasi, dan kalimat dari orang lain yang menstimulasi anak untuk dapat berbicara dengan lancar. Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan sedini mungkin karena berhubungan erat dengan keterampilan berbicara anak. Keterampilan menyimak yang baik sejak dini akan sangat berbeda jelas ketika anak berkomunikasi dengan orang lain. Anak yang terampil menyimak lebih

komunikatif dan interaktif dalam berbicara sedangkan anak yang kurang terampil dalam menyimak komunikasinya kurang komunikatif.

Keterampilan menyimak merupakan proses dari kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman. Anak kelompok B usia 5-6 tahun memiliki tahapan mendengar salah satunya yaitu anak dapat mengikuti petunjuk yang lebih kompleks. Hal ini sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan bahasa bagian menerima bahasa pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009, diantaranya mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, dan memahami aturan dalam suatu permainan. Harapannya anak dapat mencapai semua indikator yang ada dalam kurikulum tersebut tanpa membebani anak. Semua indikator harus dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan agar anak dapat menerima semua materi maupun kegiatan dengan senang dan selalu semangat.

Pada kenyataannya, anak kelompok usia 5-6 tahun memiliki kemampuan yang masih belum berkembang sesuai tingkat pencapaian perkembangan (TPP) diantaranya pada “mengulang kalimat yang lebih kompleks dan mengerti beberapa perintah secara bersamaan” di kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta. Selama ini anak-anak masih berbicara sendiri dan asyik bermain dengan temannya ketika ada kegiatan yang mengembangkan TPP tersebut, sehingga kemampuan mengulang menjadi kurang optimal. Banyak alasan yang digunakan anak untuk menolak kegiatan dalam TPP ini. Anak-anak ketika diajak untuk mengulang kalimat yang sudah diucapkan oleh pendidik hanya dapat

mengucapkan 2-3 kata dari kalimat 5-6 kata, hanya ada 3 anak saja yang dapat berkonsentrasi untuk mendengarkan atau menyimak pendidik dengan baik. Hal ini terjadi terutama pada kalimat-kalimat yang panjang dan kompleks (4-5 kata). Sebagai contoh ketika anak mendapat pesan dari pendidik untuk menyampaikan kepada orang tua, masih banyak yang hanya menyampaikan beberapa kata dan belum lengkap sehingga orang tua tidak paham dan sering sms atau telpon untuk mengetahui pesan yang disampaikan pendidik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta, semua aspek perkembangan anak seperti Nilai-nilai agama moral, Sosial Emosional, Kognitif, Motorik dan Bahasa sudah berkembang dengan baik. Guru kelas menilai perkembangan anak dan rata-rata hasil analisisnya dalam RKH (Rencana Kegiatan Harian) sudah mencapai 75% - 100%. Pengembangan bahasa reseptif untuk anak TK lebih menekankan pada keterampilan menyimak daripada membaca, karena di TK belum boleh memaksakan anak untuk dapat membaca. Akan tetapi di kelompok B2 keterampilan menyimak itu kurang berkembang dengan baik. Hal ini terbukti setelah pendidik menjelaskan materi kegiatan, mengajarkan lagu baru, membacakan cerita dan memberikan pertanyaan hanya ada 2 anak yang mampu menirukan dan menjawab dengan benar. Guru kelas menilai perkembangan anak dan rata-rata hasil analisisnya dalam RKH hanya mencapai 30% - 40%. Keterampilan bahasa yang lain seperti berbicara, menulis, dan bahkan membaca untuk anak usia TK itu sudah cukup baik.

Kegiatan menerima bahasa atau menyimak ini membutuhkan konsentrasi dan perhatian penuh terhadap suara sehingga kegiatan ini lebih memfungsikan

telinga sebagai alat pendengaran. Pada kegiatan mendengarkan cerita, anak-anak banyak yang cerita sendiri walaupun belum selesai ceritanya. Konsentrasi anak yang masih labil cenderung mempengaruhi anak lain untuk tidak mendengarkan cerita guru. Akhirnya anak tidak dapat menyimak dengan baik dan ketika diajak mengulang kalimat yang diucapkan pendidik tidak dapat menirukan kalimat dengan tepat. Anak hanya dapat mengungkapkan nama-nama dalam tokoh cerita, mengidentifikasi karakter dari masing-masing tokoh, dan dalam mengulang inti dari cerita hanya 3 kata saja belum bisa lengkap dari awal sampai akhir.

Proses belajar mengajar di sekolah memerlukan bahasa untuk berinteraksi antara pendidik dengan anak, antara anak dengan anak lainnya, dan antara semua warga sekolah. Penggunaan bahasa reseptif di kelas terutama menyimak itu juga lebih banyak intensitasnya dibandingkan dengan kegiatan berbicara, menulis dan membaca. Sejak awal pembelajaran atau kegiatan awal dimulai, anak menyimak instruksi, perintah, materi, penjelasan dan pertanyaan dari pendidik. Pada kegiatan inti, anak menyimak penjelasan kegiatan yang akan dilakukan dan dikerjakan oleh anak. Sampai pada kegiatan akhir anak tetap melakukan aktifitas menyimak agar informasi-informasi dan pesan-pesan dari pendidik itu dapat diterima oleh anak dan tersampaikan kepada orang tua. Tindak lanjut dari aktifitas menyimak itu, anak dapat berbicara, menulis, dan membaca. Dengan demikian keterampilan menyimak itu harus dikembangkan sejak dini agar pengembangan aspek bahasa secara akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari dapat berkembang dengan baik.

Oleh sebab itu, peneliti akan memanfaatkan media audio sebagai alat atau media untuk menyampaikan materi yang membutuhkan konsentrasi yang tinggi agar anak lebih tertarik untuk mendengarkan suara maupun cerita. Apalagi mengingat betapa pentingnya keterampilan menyimak itu sebagai modal awal anak untuk mengembangkan keterampilan bahasa sebelum bisa membaca, berbicara, dan menulis. Media audio yang memiliki variasi judul program seperti MAPAUD (Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini) akan lebih menarik untuk anak. MAPAUD dapat membuat anak aktif mendengarkan karena programnya memang sudah disesuaikan dengan karakteristik anak. Penggunaan MAPAUD ini untuk meningkatkan keterampilan menyimak kalimat yang lebih kompleks (4-5 kata). Selain itu, anak juga dapat menyimak cerita yang bervariasi langkahnya dan isinya sehingga anak tidak mudah bosan dengan media ini. Anak juga dapat mengikuti peraturan yang ada agar dapat mengikuti program dalam media tersebut dengan baik.

Pendidik dapat memilih program sesuai dengan tema yang akan diajarkan. Ada banyak pilihan dan dapat disesuaikan dengan kondisi anak mau bermain, bernyanyi atau bercerita tergantung kebutuhan sesuai tema. Program yang ada dalam MAPAUD sudah diperkirakan titik jenuh anak yang hanya dapat berkonsentrasi sekitar 10-15 menit setiap judulnya. Peneliti hanya menggunakan CD MAPAUD saja karena sudah teruji dan memiliki variasi judul yang dapat disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan anak. Dengan demikian, materi audio yang diajarkan lebih bervariasi sesuai dengan tema sehingga dapat membangkitkan semangat anak untuk menyimak.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ada, maka permasalahan yang muncul yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Anak hanya dapat menirukan 2-3 kata dari kalimat 5-6 kata atau kalimat yang lebih panjang.
2. Anak hanya dapat mengulang beberapa kata dan kalimat dalam mengulang isi cerita.
3. Anak hanya dapat melakukan satu atau dua perintah ketika ada beberapa perintah secara bersamaan.
4. Sebagian besar anak kelompok B2 masih berbicara sendiri dan asyik bermain dengan temannya ketika ada kegiatan yang mengembangkan keterampilan menyimak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah nomor empat yang merupakan bagian dari keterampilan menyimak. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada kegiatan yang mengembangkan keterampilan menyimak dengan menggunakan media CD MAPAUD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan menyimak dengan

menggunakan media CD audio pada anak kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak dengan menggunakan media CD audio pada anak kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anak
 - a. Meningkatkan keterampilan bahasa reseptif terutama keterampilan menyimak.
 - b. Anak dapat lebih bersemangat dalam kegiatan yang dapat melatih keterampilan menyimak menggunakan media CD audio.
2. Bagi Pendidik
 - a. Memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan keterampilan menyimak.
 - b. Meningkatkan keterampilan pendidik dalam mengajarkan keterampilan menyimak menggunakan media CD audio.
 - c. Memperkaya metode dan strategi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak dengan menggunakan media CD audio untuk anak TK.

G. Definisi Operasional

1. Keterampilan menyimak adalah suatu keterampilan anak untuk mendengarkan pesan dan ucapan dalam melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar, meniru 4-5 urutan kata, menirukan kalimat yang diucapkan CD audio, mengulang kalimat yang telah didengar, mengembangkan waktu perhatian yang panjang terhadap cerita atau dongeng, menjelaskan untuk mendapatkan jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan dan mentaati aturan permainan. Anak yang dapat memenuhi ketujuh indikator tersebut dan mencapai kriteria berkembang sangat baik (> 80%) dikatakan terampil menyimak.
2. Media CD audio adalah CD MAPAUD yang berisi syair lagu, cerita, bermain sambil bernyanyi, cerita anak dan nyanyian yang berdurasi 10-15 menit dari Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Bahasa

1. Pengertian

Bahasa adalah sistem bunyi yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri, (KBBI, 2001:88)

Bahasa juga diartikan sebagai sistem komunikasi menggunakan bunyi yang diucapkan melalui organ-organ ujaran dan didengar diantara anggota-anggota masyarakat, serta menggunakan pemrosesan simbol-simbol vokal dengan makna konvensional menurut Brown dalam Suwarna Pringgawidagda (2002:5).

Bahasa adalah suatu simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui sistem suara, kata, pola yang digunakan manusia untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan perasaan (Oxford Advanced Learner Dictionary). Selain itu, bahasa juga didefinisikan sebagai alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginan baik secara verbal maupun visual menurut Bromley dalam Daeng Nurjamal (2011).

Dari beberapa pengertian bahasa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa dapat diartikan sebagai alat penghubung setiap manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya agar dapat terjalin kerjasama yang baik, sehingga dapat menyatakan isi pikiran atau gagasan kepada orang lain.

2. Manfaat

Bahasa sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia. Manusia dapat berkomunikasi menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulisan agar dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran kepada orang lain. Bahasa yang baik, mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

3. Jenis-jenis Bahasa

Bahasa dibagi menjadi dua yaitu bahasa lisan dan tulisan atau tertulis. Bahasa lisan merupakan simbol bunyi yang keluar dari mulut manusia untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Sedangkan bahasa tertulis merupakan simbol huruf untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Bahasa anak usia dini sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, baik bahasa verbal maupun non verbal. Pemerolehan bahasa sudah ada sejak anak berada dalam kandungan seorang ibu. Anak lahir juga belum bisa berbicara, maka semua bayi yang baru saja lahir itu bagaikan tabularasa (kertas putih yang belum ada kotorannya atau tulisannya sama sekali). Bahasa itu merupakan alat komunikasi yang sangat penting untuk menyampaikan ide atau gagasan setiap individu kepada orang lain, bisa menggunakan verbal maupun non verbal.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi (Tarigan, 2008: 2), yaitu:

- a. Keterampilan menyimak (*Listening skills*)
- b. Keterampilan berbicara (*Speaking skills*)
- c. Keterampilan membaca (*Reading skills*)
- d. Keterampilan menulis (*Writing skills*)

Setiap keterampilan saling berhubungan satu sama lainnya, akan tetapi dalam memperoleh keterampilan berbahasa, anak awalnya belajar menyimak bahasa kemudian berbicara sesudah itu baru belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang disebut *caturtunggal*. Pembelajaran bahasa untuk anak TK itu mengembangkan berbagai kemampuan diantaranya: (1) Kemampuan berkomunikasi secara oral; (2) Kemampuan mengenal huruf dan membaca; (3) Kemampuan mendengarkan dan memahami perintah; (4) Kemampuan menulis; (5) Kemampuan menggunakan literatur.

Kemampuan tersebut akan berkembang sesuai dengan tahapan usia dan pengalaman anak. Anak yang banyak mendengar dan memperoleh stimulasi bahasa secara baik maka perkembangan bahasanya pasti akan berkembang pesat. Menurut teori Vigotsky, anak itu dapat mengembangkan kemampuannya dengan belajar bersosialisasi dengan orang lain di sekitarnya, diantaranya dengan teman sebaya dan pendidik atau orang dewasa yang memiliki pengalaman yang lebih banyak.

a. Menyimak

1) Pengertian

Menyimak adalah mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi menurut Russel & Russell, 1959; Anderson, 1972: 69 dalam Henry Guntur Tarigan. Menyimak dan membaca itu berhubungan erat karena sama-sama untuk menerima informasi dalam kegiatan komunikasi, perbedaannya terletak

dalam jenis komunikasi: menyimak itu berhubungan erat dengan komunikasi lisan, sedangkan membaca berhubungan erat dengan komunikasi tulis. Menyimak dan membaca ini sama-sama bertujuan untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, dan memahami makna komunikasi (Tarigan, 1986: 9-10) dalam (Tarigan, 2008:31). Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui bahasa lisan. Saleh Abbas (2006: 63) mengemukakan bahwa,

Menyimak merupakan proses untuk mengorganisasikan apa yang didengar dan menempatkan pesan suara-suara yang didengar, ditangkap menjadi makna yang dapat diterima. Proses menyimak terdiri dari tiga langkah yaitu: (1) menerima masukan yang didengar, (2) melibatkan diri terhadap masukan yang didengar, (3) menginterpretasikan dan berinteraksi dengan masukan yang didengar.

Pendapat lain oleh Hernowo (2004: 47) dalam Nurjamal, dkk (2011:3) mengingatkan tentang menyimak bahwa,

Menurut pakar komunikasi ‘mendengarkan, menyimak’ *listening* ini menjadi pilar utama dalam berkomunikasi dan kepentingannya kadang melebihi berbicara, membaca dan menulis.... Dalam konteks mendengarkan ada aspek empati, meskipun berbicara, membaca, dan menulis juga ada....dan dewasa ini mendengarkan dipertinggi menjadi kegiatan “mendengarkan aktif” *active listening*. Mendengarkan aktif dalam Al Qur’an disebut “*yastami’una*” (maka dengarkanlah, penerjemah) adalah kegiatan mendengarkan yang melibatkan komponen fisik dan nonfisik.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, keterampilan menyimak merupakan proses kegiatan mendengarkan bahasa lisan sampai dapat menyerap dan menangkap gagasan pikiran atau ide yang disimak atau didengar

menggunakan alat indera (telinga) dari orang lain atau pembicara dengan tepat, benar, dan lengkap.

2) Tujuan menyimak

Saleh Abbas (2006:64) menyebutkan tujuan menyimak yaitu untuk mendapatkan fakta, menganalisis fakta, mengevaluasi fakta, mendapat inspirasi, menghibur diri dan untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

Tujuan orang menyimak menurut Hunt, 1981 dalam Tarigan (2008:59), diantaranya:

- a) Untuk memperoleh informasi yang ada hubungan atau sangkut pautnya dengan pekerjaan atau profesi.
- b) Agar menjadi lebih efektif dalam hubungan-hubungan antar dalam kehidupan sehari-hari dirumah, ditempat bekerja, dan dalam kehidupan masyarakat.
- c) Untuk mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal.
- d) Agar dapat memberikan respon yang tepat terhadap segala sesuatu yang didengar.

3) Jenis-jenis menyimak

Jenis menyimak digolongkan menjadi dua yaitu menyimak ekstensif dan menyimak intensif, berikut penjelasannya menurut Tarigan (2008: 38):

a) Menyimak ekstensif

Menyimak ekstensif adalah jenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu dibawah bimbingan langsung dari seorang guru. Penggunaan yang paling dasar adalah menangkap atau mengingat kembali bahan yang telah dikenal atau diketahui dalam suatu lingkungan baru dengan cara yang baru. Selain itu memberikan kesempatan dan

kebebasan bagi para siswa yang mendengar dan menyimak butir-butir kosa kata dan struktur-struktur yang masih asing atau baru bagi anak.

Bercerita merupakan salah satu kegiatan yang menarik bagi anak dalam menyimak ekstensif ini. Pendidik merupakan sumber modal dalam bercerita, karena salah satu tujuan menyimak ekstensif adalah menyajikan kembali bahan lama dengan cara yang baru. Hal ini lebih efektif lagi apabila kutipan-kutipan dari ujaran yang nyata dan hidup. Pendidik dapat merekam sendiri sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai. Rekaman-rekaman tersebut dapat memanfaatkan berbagai sumber, seperti siaran radio dan televisi diantaranya:

- (1) Menyimak sosial adalah menyimak dalam situasi-situasi sosial untuk berkomunikasi antara orang yang satu dengan yang lain mengenai hal-hal yang menarik perhatian semua orang yang hadir. Menyimak sosial hendaknya bersikap sopan dan dapat memahami peranan pembicara.
- (2) Menyimak sekunder adalah jenis menyimak secara kebetulan tidak dilakukan dengan penuh perhatian karena bisa dilakukan sambil melakukan kegiatan yang lain.
- (3) Menyimak estetik merupakan menyimak untuk menikmati keindahan musik, puisi, drama, rekaman, dan cerita yang dibacakan orang lain bisa guru, teman dan aktor dalam tokoh sinetron atau film.
- (4) Menyimak pasif adalah menyimak yang dilakukan dengan tidak sadar atau tidak disengaja karena tidak ada niat untuk menyimak dengan penuh perhatian.

Penelitian ini termasuk menyimak ekstensif, karena kegiatan menyimak dilakukan dengan menggunakan media CD audio. Guru atau pendidik tidak memberikan bimbingan secara langsung, karena fungsi guru sebagai fasilitator dan motivator.

b) Menyimak intensif

Menyimak intensif lebih diarahkan pada kegiatan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum serta perlu di bawah bimbingan langsung para pendidik. Menyimak intensif harus mempertimbangkan baik-baik tipe pernyataan demi bahasa maupun demi makna. Yang paling sederhana ialah bentuk pernyataan yang dengan jawaban ya atau tidak dan benar atau salah pada beberapa latihan. Selain itu, dapat juga mengisi latihan dengan titik-titik kosong dengan kata atau frase yang sesuai. Yang termasuk dalam jenis menyimak intensif diantaranya:

- (1) Menyimak kritis adalah menyimak untuk mengkritisi suatu masalah atau kekeliruan yang disampaikan oleh pembicara dengan alasan yang kuat dan dapat diterima oleh nalar atau akal sehat.
- (2) Menyimak konsentratif adalah menyimak dengan penuh perhatian agar dapat memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara sehingga dapat mengikuti petunjuk, informasi yang jelas dan memahami ide-ide pembicara.
- (3) Menyimak kreatif adalah kegiatan menyimak yang dapat memunculkan ide kreatif para pendengar sehingga dapat mengkonstruksi imajinasinya untuk mendapatkan kesenangan yang diinginkan.

- (4) Menyimak Eksploratif yaitu menyimak untuk menyelidiki sesuatu yang terarah dan lebih sempit. Kegiatan menyimak ini untuk menemukan ide baru atau informasi tambahan yang lebih menarik.
- (5) Menyimak interogatif adalah kegiatan menyimak yang membutuhkan konsentrasi dan pemusatan perhatian terhadap pembicara karena penyimak akan mengajukan pertanyaan. Kegiatan menyimak ini untuk memperoleh informasi dengan cara menginterogasi atau menanya kepada pembicara.
- (6) Menyimak selektif adalah kegiatan menyimak yang tujuannya untuk memilih ciri-ciri bahasa yang berurutan seperti nada, bunyi, kata-kata, dan bentuk ketatabahasaan.

Menurut Tompkins dalam Saleh Abbas (2006:63) menyimak memiliki 4 tingkatan yaitu: (1) menyimak marginal, (2) menyimak apresiatif, (3) menyimak attentive, (4) menyimak kritis.

4) Tahapan menyimak

Menyimak itu merupakan suatu proses kegiatan yang memerlukan tahapan-tahapan agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Maka tahapan proses menyimak menurut Tarigan, 2008: 63) diantaranya:

- a) Tahap mendengar, dalam tahap ini baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraannya.
- b) Tahap memahami, setelah mendengar maka ada keinginan untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara.
- c) Tahap menginterpretasi, penyimak yang baik, yang cermat dan teliti belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara. Penyimak ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi, butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran.
- d) Tahap mengevaluasi, setelah memahami dan menafsir atau menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimak baru bisa menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara.

- e) Tahap menanggapi, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Penyimak menyambut, mencamkan, menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran lalu menanggapi.

Hal ini sesuai dengan tahapan proses menyimak yang dikemukakan oleh Haryadi dan Zamzani (1997:22) diantaranya ada enam tahapan yaitu: (1) mendengarkan, (2) mengidentifikasi, (3) menginterpretasi atau menafsirkan, (4) memahami, (5) menilai, (6) menanggapi atau mereaksi.

Berbeda dengan Ruth G. Strickland dalam Tarigan (2008: 31) menyatakan adanya sembilan tahap menyimak, diantaranya:

- a) *Menyimak berkala*, yang terjadi pada saat-saat sang anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.
- b) *Menyimak dengan perhatian dangkal* karena sering mendapat gangguan dengan adanya selingan-selingan perhatian kepada hal-hal di luar pembicaraan.
- c) *Setengah menyimak* karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hati serta mengutarakan apa yang terpendam dalam hati sang anak.
- d) *Menyimak serapan* karena sang anak keasyikan menyerap atau mengabsorpsi hal-hal yang kurang penting, hal ini merupakan penjarangan pasif yang sesungguhnya.
- e) *Menyimak sekali-kali*, menyimpan sebentar-sebentar apa yang disimak, perhatian secara seksama berganti dengan keasyikan lain, hanya memperhatikan kata-kata sang pembicara yang menarik hatinya saja.
- f) *Menyimak asosiatif*, hanya mengingat pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan yang mengakibatkan sang penyimak benar-benar tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan sang pembicara.
- g) *Menyimak dengan reaksi berkala* terhadap pembicara dengan membuat komentar ataupun mengajukan pertanyaan.
- h) *Menyimak secara saksama*, dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara.
- i) *Menyimak secara aktif* untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat, dan gagasan sang pembicara.

Beberapa tahapan menyimak tersebut merupakan satu rangkaian proses alamiah dalam keterampilan menyimak. Menyimak merupakan prasyarat mutlak untuk menguasai informasi. Kemauan dan keterampilan menyimak dengan

sungguh-sungguh juga merupakan langkah awal untuk menguasai ilmu pengetahuan. Semakin banyak anak menyimak informasi dan ilmu pengetahuan akan memudahkan anak untuk dapat membaca, berbicara, dan menulis.

5) Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun

Anak sekolah diharapkan dapat menyimak sebanyak 50%, di luar sekolah hampir 45% waktu anak digunakan untuk menyimak. Para ahli memperkirakan bahwa 50% dari gangguan pendengaran yang parah disebabkan genetik dan lebih dari 50% sindrom genetik dapat mengakibatkan gangguan pendengaran. Penyebab paling umum dari kesulitan membaca awal yaitu kelemahan dalam kemampuan anak untuk menangkap dan menggunakan struktur bunyi bahasa lisan.

Hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa agar anak TK terampil menyimak, diantaranya:

- a) Anak-anak akan mampu menyimak dengan baik *bila suatu cerita dibacakan dengan nyaring.*
- b) Anak-anak akan senang dan mampu menyimak dengan baik *bila seorang pembicara menceritakan suatu pengalaman sejati.*
- c) Anak-anak dapat menyimak *bunyi-bunyi dan nada-nada yang berbeda,* terlebih kalau intonasi ujaran sang pembicara sangat jelas dan baik.
- d) Anak-anak dapat menyimak serta menuruti *petunjuk-petunjuk lisan* yang disampaikan dengan jelas.
- e) Anak-anak mampu menyimak *persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan* yang terdapat dalam ujaran.
- f) Anak-anak mampu dan senang menyimak *ritme-ritme dan rima-rima* dalam suatu pembacaan puisi atau drama.
- g) Anak-anak mampu menyimak dan menangkap ide-ide yang terdapat dalam ujaran atau pembicaraan (Anderson, 1972:20 dalam Tarigan, 2008:66)

Menyimak merupakan kemampuan paling awal dalam kehidupan sebelum berbicara, membaca dan menulis. Anak membutuhkan stimulasi yang bermakna

untuk dapat berbahasa dengan baik. Bahasa reseptif merupakan modal untuk bahasa ekspresif. Fonologi yaitu sistem suara dalam bahasa sangat berpengaruh untuk belajar membaca.

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) pemerolehan bahasa usia 5-6 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009,, diantaranya:

- a) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.
- b) Mengulang kalimat yang lebih kompleks.
- c) Memahami aturan dalam suatu permainan.

Ketiga TPP dalam permen 58 tersebut masih diuraikan menjadi 5 indikator dalam pembelajaran di TK diantaranya: (1) Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar; (2) Meniru 4-5 urutan kata; (3) Menirukan kalimat yang diucapkan dalam CD audio; (4) Mengulang kalimat yang telah didengar; (5) Mentaati aturan permainan.

Keterampilan menyimak usia 4 ½ -7 tahun (Tarigan, 2008:64), diantaranya sebagai berikut:

- a) Menyimak teman-teman sebaya dalam kelompok-kelompok bermain.
- b) Mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng.
- c) Dapat mengingat petunjuk-petunjuk dan pesan-pesan yang sederhana.
- d) Menyimak untuk menjelaskan atau menjernihkan pikiran atau untuk mendapatkan jawaban-jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan.
- e) Dapat mengulangi secara tepat sesuatu yang telah didengarnya.
- f) Menyimak bunyi-bunyi tertentu pada kata-kata dan lingkungan.

Penelitian ini akan menggunakan indikator yang sesuai dengan pembelajaran di TK. Indikator dari Tarigan ini masih bersifat umum dan ada indikator yang memiliki kesamaan makna dengan indikator dalam kurikulum

permen 58. Sedangkan indikator dalam kurikulum permen 58 tahun 2009 itu merupakan pengembangan bahasa bagian menerima bahasa (membaca dan menyimak) yang digunakan di TK. Oleh karena itu, peneliti menggunakan semua indikator dalam permen 58 yang lebih khusus untuk anak TK. Dalam hal ini diperlukan penggabungan indikator antara permen 58 dan menurut Tarigan agar dalam pengambilan data di TK dapat sesuai dengan kebutuhan. Apabila ada kesamaan makna dan tujuan dalam kalimat kedua indikator tersebut, peneliti akan memilih salah satu indikator yang lebih sesuai untuk pembelajaran di TK. Indikator tarigan yang memiliki kesamaan diantaranya:

Tabel 1. Persamaan Makna dalam Indikator

No	Indikator dalam Tarigan	Indikator dalam Permen 58
1.	Menyimak teman-teman sebaya dalam kelompok-kelompok bermain.	Mentaati aturan permainan
2.	Dapat mengingat petunjuk-petunjuk dan pesan-pesan yang sederhana.	Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar
3.	Dapat mengulangi secara tepat sesuatu yang telah didengarnya.	Mengulang kalimat yang telah didengar
4.	Menyimak bunyi-bunyi tertentu pada kata-kata dan lingkungan.	Meniru 4-5 urutan kata

Oleh karena itu peneliti menentukan indikator yang digunakan diantaranya: (1) Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar; (2) Meniru 4-5 urutan kata; (3) Menirukan kalimat yang diucapkan dalam CD audio; (4) Mengulang kalimat yang telah didengar; (5) Mentaati aturan permainan; (6) Mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng; (7) Menjelaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

B. Media Audio

1. Pengertian

Media audio untuk pengajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran atau perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar, (Sudjana dan Rivai: 2010: 129).

Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif verbal, nonverbal maupun kombinasinya. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran. Jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio antara lain: radio, piringan audio, pita audio, *tape recorder*, *phonograph*, kaset, laboratorium bahasa, telepon, *public address system*, dan sebagainya.

2. Penggunaan media audio

Media audio berkaitan dengan alat pendengaran contohnya radio, piringan audio, pita audio, *tape recorder*, *phonograph*, kaset, laboratorium bahasa, telepon, *public address system*, MAPAUD (Media Audio PAUD), dsb. Media audio yang akan digunakan disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung. Media yang dipilih bertujuan untuk menyediakan model media alternatif berupa media pembelajaran berbasis audio dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar pada PAUD. Model media audio pembelajaran ini menerapkan prinsip “belajar seraya bermain” atau “bermain seraya belajar” secara interaktif melalui kegiatan bermain, menyanyi, dan bercerita yang memungkinkan anak-anak saling berinteraksi baik dengan teman maupun pendidik.

Program yang akan digunakan dalam MAPAUD ini diantaranya syair, cerita, nyanyian, nyanyian dan cerita, serta bermain sambil bernyanyi. Karakteristik MAPAUD dapat dimanfaatkan secara klasikal, mengandalkan audio sehingga anak dapat fokus mendengarkan isi CD. MAPAUD berorientasi pada perkembangan anak PAUD, sebagai suplemen dalam pembelajaran, dan menggunakan prinsip belajar dengan bermain atau bermain dengan belajar.

3. Manfaat Media CD audio

Media CD audio bermanfaat sebagai media pembelajaran untuk menambah variasi kegiatan yang disesuaikan dengan tema. Media ini sebagai alternatif pembelajaran agar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu media ini juga dapat mengurangi kebosanan anak dalam pembelajaran. Pendidik bisa menggunakan CD audio yang berbeda-beda sesuai dengan tema yang akan diajarkan pada hari itu.

4. Kelebihan dan Kekurangan menggunakan media audio

a. Kelebihan menggunakan media audio

Media ini merupakan media alternatif untuk meningkatkan keterampilan anak dalam mendengarkan atau menyimak. Kegiatan menyimak lebih sering memanfaatkan media audio karena anak dapat fokus pada materi yang diperdengarkan oleh pendidik. Programnya dapat diputar berulang kali dengan konsisten, dapat memilih program sesuai dengan tema yang diajarkan, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dapat memberikan suasana alam nyata dengan berbagai teknik sesuai dengan efek suara yang ada di rekaman audio. Apabila semua program nyanyian dan cerita dalam MAPAUD ini sudah diputar

dan dikenalkan kepada anak, maka pendidik harus bisa mengembangkan materinya sesuai dengan tema yang akan disampaikan.

b. Kekurangan menggunakan media audio

Media ini membutuhkan aliran arus listrik, sehingga apabila listrik mati ketika proses pembelajaran berlangsung maka tidak dapat memutar CD Audio ini. Selain itu, sifat komunikasi dalam media audio ini juga satu arah, apabila pendidik tidak dapat mengkombinasikan atau berkreasi dengan program yang ada di media audio ini maka anak akan cepat bosan.

Sudjana dan Rivai (2010: 131) mengemukakan kekurangan media audio diantaranya:

- 1) Memerlukan suatu pemusatan pengertian pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar khusus.
- 2) Media audio yang menampilkan simbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal-hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.
- 3) Karena abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan perbendaharaan kata-kata atau bahasa, serta susunan kalimat.
- 4) Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi yang sudah mempunyai kemampuan dalam berpikir abstrak.
- 5) Penampilan melalui ungkapan perasaan atau simbol analog lainnya dalam bentuk suara harus disertai dengan perbendaharaan pengalaman analog tersebut pada si penerima. Bila tidak bisa terjadi ketidakmengertian dan kesalahpahaman.

Berhubung media audio itu memiliki kekurangan maka peneliti akan memilih media audio yang isinya menarik untuk anak dan durasinya juga disesuaikan dengan kondisi anak TK hanya 10–15 menit. Media yang digunakan juga akan disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan.

5. Proses Pembelajarannya menggunakan CD MAPAUD

- a. Pendidik mempelajari dan mencermati isi dari CD MAPAUD dengan baik.
- b. Pendidik memahami langkah-langkah pemanfaatan CD MAPAUD.
- c. Pendidik menguasai materi tentang tema yang akan dimanfaatkan.
- d. Pendidik memilih kegiatan yang sesuai dengan tema yang akan disampaikan pada hari sebelumnya sebagai persiapan untuk memberikan materi kepada anak.
- e. Pendidik menyiapkan peralatan untuk memutar CD MAPAUD dan sebelumnya perlu di cek agar dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.
- f. Pendidik memberikan apersepsi kepada anak mengenai tema yang akan disampaikan pada hari itu.
- g. Pendidik sebelum memulai pembelajaran menggunakan media CD MAPAUD perlu mengenalkan peralatan-peralatan yang akan digunakan.
- h. Pendidik membuat kesepakatan kepada anak mengenai peraturan selama mendengarkan materi.
- i. Pendidik memberikan motivasi kepada anak agar dapat mendengarkan materi yang diberikan dengan baik.
- j. Setelah pembelajaran selesai, pendidik memberikan umpan balik kepada anak untuk membahas materi dalam CD MAPAUD.
- k. Pendidik bisa mengembangkan materi dengan referensi yang sesuai dan berkeaktifitas sendiri.
- l. Pendidik mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar.

m. Pendidik memberikan evaluasi kepada anak sebelum, selama, dan sesudah memberikan materi dengan menggunakan portofolio. Selain itu pendidik meminta anak melakukan unjuk kerja untuk mengukur pemahaman anak dalam mencapai indikator yang sudah ditetapkan dan mendeskripsikannya dalam portofolio.

6. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan CD MAPAUD, diantaranya:

a. MAPAUD Cerita dengan judul “Si kembar” (BPMRP, 2012:55)

Permainan ini mengambil tema “Lingungkanku” dan sub tema “Anggota Keluarga”. Cerita ini mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak. Langkah yang perlu dilakukan untuk mengambil data diantaranya:

- 1) Sebelum proses pembelajaran pendidik mempersiapkan tempat dan tape recorder yang akan digunakan.
- 2) Pendidik memeriksa kelengkapan peralatan tape recorder atau CD Player dan memastikan bahwa CD MAPAUD siap diputar .
- 3) Pendidik menjelaskan tema dan sub tema pada hari itu.
- 4) Pendidik menyeting atau mengatur tempat duduk anak membentuk lingkaran agar lebih nyaman dalam mendengarkan MAPAUD dengan baik sehingga dapat cerita dengan baik.
- 5) Langkah selama mendengarkan MAPAUD, anak-anak menjawab sapaan narator “Halo anak-anakku sayang!”
- 6) Pendidik dan anak menyanyikan lagu memanggil Bintang bersama-sama Narator. Bintang adalah tokoh pencerita dalam cerita ”Si Kembar” ini. Syair

lagu memanggil Bintang: **Bintang.... bintang.... datanglah kemari.**

Berceritalah untuk kami.

- 7) Anak-anak menjawab sapaan Bintang "Apakah teman-teman siap mendengarkan cerita?"
- 8) Anak-anak mendengarkan cerita Bintang yang berjudul "Si Kembar".
- 9) Anak-anak mengucapkan salam perpisahan untuk Bintang ketika Bintang pergi.
- 10) Anak-anak menawab pertanyaan narator: "Anak-anak, apakah kalian suka cerita "Si Kembar".
- 11) Anak-anak menjawab pertanyaan narator: "Siapa saja nama tokoh yang ada dalam cerita?"
- 12) Anak-anak menjawab pertanyaan narator: "Siapa nama anak yang malas bangun pagi?" Anak-anak menjawab pertanyaan narator: "Siapa yang harus kita contoh?"
- 13) Anak-anak menjawab pertanyaan narator: "Mengapa?"
- 14) Anak-anak bertepuk tangan. Anak-anak mengucapkan sampai jumpa lagi untuk narator.
- 15) Setelah mendengarkan CD MAPAUD, pendidik memberikan pertanyaan kepada anak-anak yang berkaitan dengan MAPAUD Cerita. Misalnya: menanyakan judul cerita, tokoh-tokoh dalam cerita, dan isi cerita. Pendidik meminta anak-anak untuk menceritakan kembali cerita "Si Kembar" dengan gaya bahasanya sendiri.

16) Pendidik membuat cerita singkat dengan tokoh-tokoh yang mempunyai sifat dermawan dan pelit, penurut dan nakal, berani dan penakut, atau sifat-sifat yang lainnya.

C. Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Perkembangan bahasa ditandai dengan kemampuan anak memahami percakapan dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu. Pengembangan kemampuan berbahasa untuk anak bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif, dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa yang baik.

Potensi anak dapat dirangsang melalui komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Keterampilan berbahasa anak TK dapat dikembangkan dengan membacakan cerita, berita atau surat untuk anak, bermain tebak-tebakan kata, mendongeng dengan alat peraga atau membuat pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab anak. Keterampilan berbahasa dan berbicara anak harus diasah sejak dini.

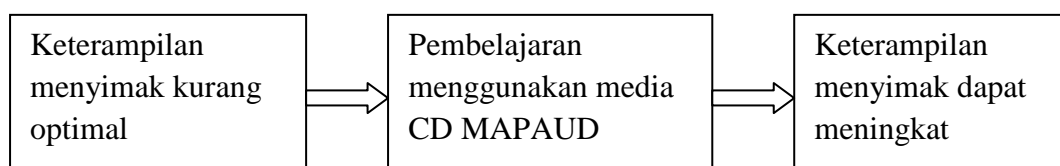
D. Kerangka Pikir

Keterampilan menyimak merupakan proses kegiatan mendengarkan bahasa lisan sampai dapat menyerap dan menangkap gagasan pikiran atau ide yang disimak atau didengar menggunakan alat indera (telinga) dari orang lain atau pembicara dengan tepat, benar, dan lengkap. Menyimak merupakan prasyarat

mutlak untuk menguasai informasi. Kemauan dan keterampilan menyimak dengan sungguh-sungguh juga merupakan langkah awal untuk menguasai ilmu pengetahuan. Semakin banyak anak menyimak informasi dan ilmu pengetahuan akan memudahkan anak untuk dapat membaca, berbicara, dan menulis.

Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran. Media yang dipilih adalah MAPAUD yang bertujuan untuk menyediakan model media alternatif berupa media pembelajaran berbasis audio dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar pada PAUD. Model media audio pembelajaran ini menerapkan prinsip “belajar seraya bermain” atau “bermain seraya belajar” secara interaktif melalui kegiatan bermain, menyanyi, dan bercerita yang memungkinkan anak-anak saling berinteraksi baik dengan teman maupun pendidik. Dengan demikian penggunaan MAPAUD dapat meningkatkan keterampilan menyimak di kelompok B2 TK ABA Karangakjen Yogyakarta.

Berdasarkan paparan di atas, maka kerangka alur pikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

E. Hipotesis Tindakan

Keterampilan menyimak dapat ditingkatkan menggunakan media CD audio MAPAUD di kelompok B2 TK ABA Karangakjen Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Proposal ini berangkat dari permasalahan yang ada di kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta, bahwa anak masih belum berkembang sesuai tingkat pencapaian perkembangan. Maka perlu ada metode atau cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dengan menggunakan media CD audio sehingga anak dapat memahami pesan dengan baik.

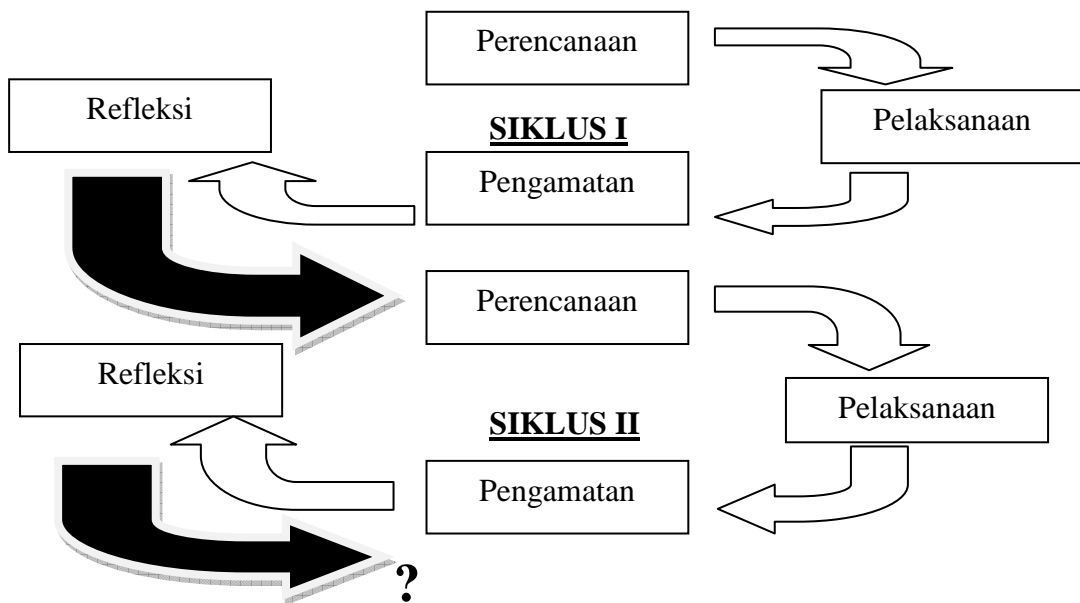
Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menyimak dengan menggunakan CD MAPAUD. Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Suhardjono (dalam Suharsimi Arikunto dkk, 2011:58), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Dalam penelitian ini lebih mengutamakan proses daripada hasil, jadi pendidik harus bisa mengamati proses yang dilakukan anak selama menyimak CD MAPAUD yang diputar. Anak yang terampil menyimak pasti dapat memahami materi yang disampaikan.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan di kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta. Peneliti sudah

berupaya untuk mencari metode yang tepat untuk mengumpulkan data agar hasilnya lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini dirancang sesuai dengan tahap-tahap perencanaan yang matang sehingga dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi. Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut demi mencapai tujuan penelitian yang diharapkan.

Adapun rancangan atau desain penelitian tindakan kelas yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto (2010:17). Penelitian tindakan itu ada empat alur (langkah): (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pengamatan; dan (4) Refleksi. Berikut gambar alur penelitian tindakan:



Gambar 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Suharsimi Arikunto, 2010:17)

Gambar tersebut menunjukkan bahwa dalam PTK satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pertama, Peneliti harus membuat perencanaan yang matang sebelum melakukan tindakan. Kedua, setelah merencanakan dengan matang baru melaksanakan tindakan. Ketiga, Selama melaksanakan tindakan peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang timbul selama kegiatan tindakan berlangsung. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Apabila hasil refleksi menunjukkan adanya perbaikan tindakan yang dilakukan, maka peneliti harus merencanakan lagi yang lebih sempurna agar tindakan yang dilakukan berikutnya tidak hanya sekedar mengulang apa yang sudah dilakukan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah peneliti dapat teratasi secara optimal.

C. Setting Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di kelas B2 TK ABA Karangkajen yang beralamat di Karangkajen MG III/923 Yogyakarta. Penelitian ini sudah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun ajaran 2013/2014.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua anak kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Anak-anak tersebut berada pada rentang usia 5-6 tahun.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian cara memperoleh data dikenal sebagai metode pengumpulan data. Suharsimi Arikunto (2002: 136) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya itu. Variasi metode penelitian diantaranya ada angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi. Alat evaluasi terbagi menjadi dua jenis yaitu jenis tes dan non tes. Jenis tes itu berupa serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jenis tes terdiri dari tes kepribadian (*personality test*), tes bakat (*aptitude test*), tes intelegensi (*intelligence tes*), tes sikap (*attitude test*), teknik proyeksi (*projective technique*), tes prestasi (*achievement test*).

Penelitian ini menggunakan metode atau alat evaluasi jenis non tes yaitu teknik observasi, dokumentasi dan wawancara (tidak berstruktur). Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung menggunakan alat indera terutama mata. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi ini dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran menggunakan media CD MAPAUD. Rekaman gambar dan suara hanya untuk menyimpan kejadian sementara sebagai penundaan observasi. Wawancara tidak berstruktur disebut juga wawancara bebas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (check-list) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati keterampilan menyimak menggunakan media CD MAPAUD. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observer (pengamat) hanya memberi tanda atau mencentang pada kolom yang sesuai dan menggunakan rubrik sebagai acuan untuk menilai anak.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi non sistematis dan sistematis. Penelitian ini akan menggunakan observasi yang sistematis, yaitu melakukan observasi menggunakan pedoman observasi atau instrumen observasi. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Selama proses observasi, pengamat memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah tersedia.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Keterampilan Menyimak

Variabel	Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Indikator	Kriteria Penilaian	
Keterampilan menyimak	1. Mengerti beberapa	1. Melakukan 3-5 perintah	SB	Anak dapat melakukan perintah

	perintah secara bersamaan.	secara berurutan dengan benar		secara urut dan benar
			CB	Anak dapat melakukan perintah secara urut dan benar dengan bimbingan guru
			BB	Anak belum bisa melakukan perintah secara urut
		2. Meniru 4-5 urutan kata	SB	Anak dapat meniru urutan kata secara benar
			CB	Anak dapat meniru urutan kata dengan bimbingan guru
			BB	Anak belum bisa meniru urutan kata dengan benar
	2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	1. Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio	SB	Anak dapat menirukan kalimat yang diucapkan CD audio dengan lancar
			CB	Anak dapat menirukan kalimat yang diucapkan CD audio dengan cukup lancar
			BB	Anak belum bisa menirukan kalimat yang diucapkan CD audio dengan lancar
		2. Mengulang kalimat yang telah didengar	SB	Anak dapat mengulang kalimat yang telah didengar dengan lancar
CB			Anak dapat mengulang kalimat yang telah didengar dengan cukup lancar	
BB			Anak belum mampu mengulang kalimat yang telah didengar dengan lancar	
3. Mengembangkan waktu		SB	Anak dapat memperhatikan	

		perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng		cerita dari awal sampai selesai dengan baik
			CB	Anak dapat memperhatikan cerita dari awal sampai selesai dengan cukup baik
			BB	Anak belum dapat memperhatikan cerita dari awal sampai selesai dengan baik
		4. Menjelaskan atau menjernihkan pikiran atau untuk mendapatkan jawaban-jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan	SB	Anak dapat menjelaskan atau mengulangi kembali isi cerita dengan benar
			CB	Anak dapat menjelaskan atau mengulangi kembali isi cerita dengan cukup benar
			BB	Anak belum dapat menjelaskan atau mengulangi kembali isi cerita dengan benar
	3. Memahami aturan dalam suatu permainan	1. Mentaati aturan permainan	SB	Anak dapat mentaati aturan permainan dengan baik
			CB	Anak dapat mentaati aturan permainan dengan cukup baik
			BB	Anak belum dapat mentaati aturan permainan dengan baik.

Keterangan: SB = Sudah Berkembang
CB = Cukup Berkembang
BB = Belum Berkembang

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan pembelajaran menggunakan media CD MAPAUD. Alat yang digunakan untuk mendokumentasikan berupa kamera *digital* untuk mengambil gambar atau foto saat kegiatan menyimak berlangsung. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh. Metode dokumentasi yang digunakan untuk memperkuat data dari observasi memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi anak selama proses pembelajaran kegiatan menyimak menggunakan media CD MAPAUD berlangsung.

3. Wawancara (Tidak berstruktur)

Wawancara dalam penelitian ini tidak berstruktur maka peneliti tidak mempersiapkan teks atau jawaban pertanyaan peneliti. Wawancara tidak berstruktur ini disebut juga wawancara bebas, peneliti tidak perlu menyiapkan jawaban karena responden atau subjek penelitian bebas mengemukakan pendapatnya. Oleh sebab itu peneliti harus bekerja keras menganalisis jawaban yang beraneka ragam. Keuntungan menggunakan wawancara tidak berstruktur ini peneliti mendapatkan informasi yang lebih padat dan lengkap (Nana Sudjana & Ibrahim, 2010: 103).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Apabila datanya telah

terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dengan kata-kata atau simbol, (Suharsimi Arikunto, 2002:213).

Teknik analisis data digunakan untuk mendeskripsikan keterampilan menyimak menggunakan media CD MAPAUD di Kelompok B2 TK ABA Karangajen Yogyakarta. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa catatan hasil observasi, data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis secara deskripsi kualitatif. Data yang diperoleh selama kegiatan proses pembelajaran di kelas dan hasil akhir pengamatan proses pembelajaran pada akhir siklus dianalisis dengan memberikan tanda centang pada masing-masing komponen penilaian dan pemberian skor pada hasil akhir.

Penganalisisan data pengukuran menghasilkan skor yang diubah menjadi nilai melalui proses penilaian. Proses penilaian melibatkan proses statistika dalam menganalisis data skor. Pengolahan data hasil belajar dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang prosesnya melalui kegiatan pengumpulan, penyajian dan pengolahan data (Purwanto, 2009:195) dengan rumus sebagai berikut:

$NP = \frac{R}{SM} \times 100$	Keterangan:
	NP = Nilai persen yang dicari / diharapkan
	R = Skor mentah yang diperoleh
	SM = Skor maksimum ideal yang bersangkutan
	100 = bilangan tetap

Setelah data dianalisis kemudian diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan menurut Suharsimi Arikunto (2005:44) yaitu:

1. Kriteria sangat baik, yaitu 81% - 100%
2. Kriteria baik, yaitu 61% - 80 %
3. Kriteria cukup, yaitu 41% - 60%
4. Kriteria kurang, yaitu 21% - 40%
5. Kriteria kurang sekali, yaitu 0 – 20%

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan menyimak dengan menggunakan media CD MAPAUD pada anak kelompok B2 TK ABA Karangajen Yogyakarta mengalami peningkatan. Penelitian ini berhasil apabila rata-rata keterampilan menyimak CD MAPAUD mencapai kriteria berkembang sangat baik (> 80%).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal Pra Tindakan

Penelitian ini diawali dengan observasi terhadap pembelajaran yang ada di kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta, terutama pembelajaran mengenai keterampilan menyimak. Observasi dilakukan selama 4 hari yaitu pada tanggal 31 Oktober, 2, 5 dan 7 November 2013. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas.

Pada observasi pertama hari Kamis, 31 Oktober 2013. Proses pembelajaran diawali dengan berbaris untuk mengucapkan syahadat dan ikrar anak TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) di depan kelas. Anak-anak masuk kelas setelah melepas dan menata sepatu dengan rapi di rak yang berada di luar kelas. Anak-anak duduk dengan tertib dan siap untuk berdo'a sebelum belajar di kursinya masing-masing. Kegiatan rutinitas di TK ABA, setiap pagi anak mengucapkan salam dan sapa dengan guru. Selanjutnya ada presensi, tadarus dengan membaca surat-surat pendek, do'a sehari-hari dan hadist-hadist penting dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu baru pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang berlangsung pada hari itu.

Kegiatan awal, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu agar anak-anak bisa memahami materi yang akan disampaikan. Pembelajaran keterampilan menyimak dilakukan dengan kegiatan bercerita menggunakan buku majalah anak. Guru kelas mengkondisikan anak sebelum mulai bercerita, agar semuanya siap

dan bisa fokus. Guru mulai bercerita dengan membuka gambar yang ada di buku majalah anak. Pada awalnya anak-anak antusias untuk mendengarkan cerita, akan tetapi setelah beberapa menit sudah asyik berbicara sendiri dan bermain dengan teman disampingnya. Anak yang mampu mengulang cerita hanya ada 2 anak dan yang lainnya belum berani mengulangi isi cerita yang baru saja dibacakan guru.

Pada kegiatan inti, anak-anak mendapat tugas yang menggunakan buku, baik buku majalah, LKA dan buku tulis. Semua anak yang selesai mengerjakan tugas harus mengucapkan bacaan khamdalah secara bersama-sama, lalu diperbolehkan istirahat keluar kelas. Waktu istirahat 30 menit, anak-anak bebas bermain apa saja, bila ada yang ingin bermain di dalam kelas juga diperbolehkan dengan syarat dapat bertanggung jawab mengembalikan alat mainnya seperti semula. Lonceng berbunyi tanda waktu istirahat selesai, anak-anak harus antri cuci tangan dengan sabun tangan di wastafel kelas masing-masing agar terhindar dari kuman-kuman penyakit. Setelah itu, anak-anak masuk kelas dan siap untuk makan snack bersama. Kegiatan akhir, anak-anak diajak untuk bernyanyi-nyanyi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan pada hari itu. Terakhir anak-anak berdo'a selesai belajar dengan tertib.

Observasi yang kedua yaitu tanggal 2 November 2013, kegiatan keterampilan menyimak dilakukan dengan bercerita menggunakan buku cerita bergambar dari perpustakaan. Anak-anak senang mendengar gurunya menjelaskan akan dibacakan buku cerita bergambar, akan tetapi lama-kelamaan anak-anak juga merasa bosan karena buku yang digunakan kecil dan ada anak yang maju untuk melihat gambar lebih dekat. Hal ini mengakibatkan teman yang lain jadi tidak

kelihatan, akhirnya anak-anak bercerita sendiri tanpa menghiraukan cerita guru tersebut. Setelah cerita selesai, ada ulasan cerita yang bisa menjawab hanya anak yang mendekat maju, sedangkan anak yang tidak mendengarkan sampai selesai hanya mengetahui cerita awal saja.

Observasi yang ketiga yaitu tanggal 5 November 2013, kegiatan keterampilan menyimak dilakukan dengan cerita tanpa alat oleh guru kelas. Anak-anak dikondisikan untuk siap mendengarkan cerita dengan duduk manis dan tangan dilipat. Anak memang tenang dan kelihatan konsentrasi, tetapi setelah guru mulai bercerita ada 2 anak yang berbicara dengan temannya sehingga mengganggu suasana di kelas. Guru memberikan pertanyaan kepada anak-anak mengenai isi dari cerita yang baru saja disampaikan, hanya ada 2-3 anak yang bisa menjawab dengan benar.

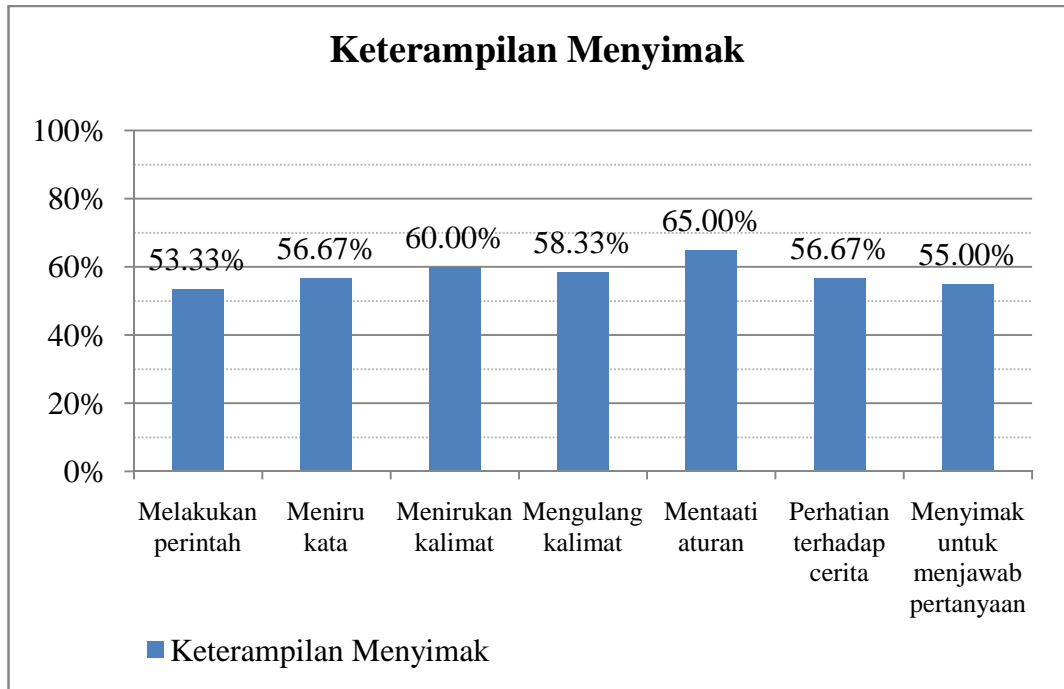
Observasi yang keempat yaitu tanggal 7 November 2013, kegiatan menyimak dilakukan dengan cerita tentang pengalaman anak sendiri secara bergantian maju ke depan kelas. Guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan dan menghargai teman yang berbicara di depan kelas. Anak yang bercerita suaranya pelan, maka anak-anak yang lain banyak yang berbicara sendiri. Hal ini mengakibatkan suasana di kelas seperti pasar karena banyak yang bercerita sendiri. Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menirukan kembali cerita yang disampaikan temannya, akan tetapi teman yang lain pada asyik bercerita dengan teman sebelahnya.

Peneliti dapat menyimpulkan hasil pengamatan selama mengamati kegiatan pembelajaran menyimak sebelum memberikan tindakan di kelompok B2 TK ABA

Karangkajen Yogyakarta. Anak kelompok B2 memiliki rata-rata keterampilan menyimak masih dalam kategori cukup berkembang yaitu sebesar 57,86 %. Anak dapat mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan indikator melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar sebesar 53,33%, meniru 4-5 urutan kata sebesar 56,67%. Anak dapat mengulang kalimat yang lebih kompleks (4-5 kata) dengan indikator menirukan kalimat yang diucapkan CD audio sebesar 60%, mengulang kalimat yang telah didengar sebesar 58,33%. Anak dapat memahami aturan dalam suatu permainan dengan indikator mentaati aturan permainan sebesar 65%. Anak dapat mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng sebesar 56,67% dan menjelaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebesar 55%. Berikut tabel dan grafik untuk memperjelas uraian di atas.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Keterampilan Menyimak pada Kegiatan Pra Tindakan

Komponen	Aspek yang diamati						
	Melakukan perintah	Meniru kata	Menirukan kalimat	Mengulang kalimat	Mentaati aturan	perhatian terhadap cerita	Menyimak untuk menjawab pertanyaan
Total Skor	32	34	36	35	39	34	33
Persentase Nilai	53,33 %	56,67 %	60,00 %	58,33 %	65,00 %	56,67 %	55,00 %
Rata-rata	57,86 % (Cukup Berkembang)						



Gambar 3. Grafik Keterampilan Menyimak Pada Kegiatan Pra Tindakan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi.

a. Perencanaan Tindakan Siklus 1

Pada siklus 1 ini dimulai dengan tahap perencanaan. Tahap perencanaan pada siklus ini, peneliti berdiskusi dengan guru kelas kelompok B2 TK ABA Karangjajen Yogyakarta tentang kegiatan yang akan diberikan selama penelitian. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang desain kegiatan untuk

mengembangkan keterampilan menyimak yang akan distimulasi menggunakan media CD MAPAUD.

Peneliti bersama guru kelas membuat perencanaan pembelajaran yang disebut dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan program semester Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) TK ABA Karangkajen Yogyakarta dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Peneliti menyiapkan desain untuk kegiatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media CD MAPAUD. Peneliti bersama guru kelas menyimak dan mempelajari CD MAPAUD sebelum diperdengarkan kepada anak-anak. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi dan kamera digital sebagai dokumentasi dalam pembelajaran pada setiap pertemuan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan pada hari sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini bersifat luwes atau terbuka terhadap perubahan sesuai dengan keadaan yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan yang ada pada siklus 1 ini terdiri dari kegiatan mendengarkan CD MAPAUD syair, cerita & nyayian, lagu dan bermain. Pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas B2 dengan peralatan laptop, speaker aktif, CD MAPAUD, dan alat dokumentasi (lembar observasi dan kamera digital).

1) Siklus 1 Pertemuan 1

Penelitian pada siklus 1 pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 8 November 2013. Tema pada hari ini adalah kebutuhanku dengan subtema pendidikan. Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) dalam penelitian ini adalah

mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan indikator meniru 4-5 urutan kata. TPP mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan indikator menirukan kalimat yang diucapkan CD audio dan mengulang kalimat yang telah didengar. TPP memahami aturan dalam suatu permainan dengan indikator mentaati aturan permainan.

Kegiatan awal pada hari ini anak-anak diajak Senam Irama Ceria bersama teman satu sekolah beserta semua guru di TK ABA Karangajen Yogyakarta. Anak-anak diajak berbaris terlebih dahulu setelah mendengar bel masuk kelas untuk mengucap ikrar, berdo'a, dan mengucap salam di depan kelas. Senam ini merupakan kegiatan rutin setiap hari jum'at pagi agar anak-anak lebih sehat dan bugar. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, anak-anak melukis di kertas untuk menuangkan ekspresinya dalam bentuk gambar. Anak-anak diberi waktu sampai jam istirahat dan bagi yang belum selesai bisa meneruskan sampai selesai.

Kegiatan akhir pada hari ini anak-anak diajak mendengarkan CD MAPAUD tentang syair "Ikan Kesayangan". Guru kelas mengenalkan peralatan dan perlengkapan yang sudah dipersiapkan di depan kelas. Tujuannya agar anak-anak bisa memahami kegunaan dari semua perlengkapan yang dibawa oleh guru diantaranya ada laptop, speaker, CD MAPAUD, kamera digital dan lembar observasi. Guru juga menjelaskan sikap dan tugasnya yang harus dilakukan oleh anak-anak setelah CD diputar.

Anak-anak harus mengikuti arahan narator yang ada dalam CD MAPAUD. Langkah pertama yang dilakukan oleh anak yaitu diam menyimak sampai selesai syair lagu "Ikan Kesayangan". Selanjutnya anak menirukan syair lagu yang

diucapkan setiap baris oleh narator. Anak diperbolehkan berekspresi sesuai imajinasinya sendiri. Setelah pemutaran CD selesai, guru juga memberikan tindak lanjut dengan menanyakan perasaan anak-anak setelah menyimak syair lagu tersebut. Selain itu, guru juga mengajak anak-anak untuk mengulang kembali syair lagu yang baru saja diperdengarkan. Hal ini untuk memastikan bahwa anak-anak itu benar-benar menyimak dengan baik atau tidak. Guru menanyakan secara klasikal dan individu. Anak-anak diajak berdo'a selesai mendengarkan CD MAPAUD.

2) Siklus 1 Pertemuan 2

Penelitian pada siklus 1 pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 November 2013. Tema pada hari ini adalah binatang dengan subtema macam-macam binatang. Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) dalam penelitian ini adalah mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan indikator meniru 4-5 urutan kata. TPP mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan indikator menirukan kalimat yang diucapkan CD audio dan mengulang kalimat yang telah didengar. Mengembangkan waktu yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng dan menjelaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan awal diawali dengan berbaris, ikrar, berdo'a, salam, dan presensi. Anak diajak melakukan gerakan motorik dengan pemanasan sambil bernyanyi membuat lingkaran di halaman sekolah. Guru berada ditengah lingkaran lalu menjelaskan cara berjalan mundur sejauh 3 meter agar tidak jatuh. Anak-anak diajak baris rapi lalu mempraktekkan jalan mundur secara bergantian. Selesai praktek jalan mundur anak-anak diajak masuk kelas untuk melanjutkan kegiatan.

Kegiatan selanjutnya yaitu melafalkan kalimat syahadat beserta artinya dengan fasih dan bercakap-cakap tentang kelebihan teman.

Kegiatan inti pada hari ini adalah menarik garis tulisan nama binatang dengan gambar binatang yang sesuai, mencontoh pola gambar binatang lalu digunting dan ditempel di buku tempel. Guru memberikan apersepsi mengenai tema dan subtema yang akan disampaikan pada kegiatan ini. Anak-anak dibiasakan untuk berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan inti. Anak-anak diberi kebebasan untuk memilih kegiatan yang diinginkan yang penting bisa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan guru. Kegiatan menggunting gambar binatang harus diberi warna terlebih dahulu agar lebih indah dan rapi lalu ditempel di buku tempel.

Kegiatan akhir pada hari ini anak-anak diajak mendengarkan CD MAPAUD tentang cerita dan nyanyian "Kisah Si Tobi dan Si Mongki". Anak-anak dikondisikan untuk duduk rapi dan siap untuk mendengarkan cerita dan nyanyian. Anak-anak harus bisa mengikuti arahan narator agar bisa mendengarkan dengan baik dan teliti. Anak-anak boleh menirukan lagu sebelum cerita dimulai sambil bertepuk tangan. Pada waktu cerita sudah dimulai, anak-anak harus menyimak dengan tenang. Narator memberikan pertanyaan setelah cerita selesai dan anak-anak yang menyimak dengan baik pasti langsung bisa menjawab pertanyaan narator. Guru kelas juga memberikan umpan balik kepada anak mengenai cerita yang baru saja didengarkan bersama-sama setelah CD selesai diputar. Guru kelas memberikan pertanyaan secara klasikal dan individu. Anak-anak yang mengacungkan tangan diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara

bergantian. Hal ini, dapat digunakan untuk mengetahui anak itu benar-benar dapat menjawab dengan benar atau belum. Guru memberikan apresiasi dengan memberikan ucapan benar dan acungan jempol bagi anak yang benar menjawab. Apabila ada anak yang jawabannya belum tepat, guru memberikan pancingan kata-kata sehingga anak dapat mengingat kembali ceritanya. Selesai mendengarkan CD MAPAUD anak-anak diajak diskusi tentang kegiatan sehari, berdo'a selesai belajar dan salam.

3) Siklus 1 Pertemuan 3

Penelitian pada siklus 1 pertemuan 3 ini dilaksanakan pada hari Senin, 11 November 2013. Tema pada hari ini adalah Binatang dengan subtema macam-macam binatang. Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) dalam penelitian ini adalah mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan indikator meniru 4-5 urutan kata. TPP mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan indikator menirukan kalimat yang diucapkan CD audio dan mengulang kalimat yang telah didengar. TPP memahami aturan dalam suatu permainan dengan indikator mentaati aturan permainan.

Kegiatan awal pada hari ini diawali dengan berbaris di depan kelas, mengucapkan ikrar, berdo'a sebelum belajar dan salam. Anak-anak diajak latihan upacara bendera di halaman sekolah beserta seluruh warga sekolah. Selesai upacara, semua anak berbaris rapi untuk diperiksa kebersihan kuku, rambut dan badannya. Guru sudah menyiapkan materi yang akan digunakan untuk kegiatan di dalam kelas. Guru memberikan apersepsi mengenai tema dan subtema yang akan diberikan. Anak-anak diajak mendengarkan lagu dan permainan yang ada di

CD MAPAUD dengan judul “Ular Naga”. Anak-anak harus dikondisikan untuk duduk rapi dan siap mendengarkan CD MAPAUD sesuai dengan arahan narator. Apabila narator sudah mengajak anak untuk mengekspresikan lagu dengan bermain maka anak juga harus mengikuti suara narator. Anak yang dapat menyimak CD MAPAUD dengan baik pasti dapat bermain dengan baik. Narator memberikan pertanyaan setelah selesai bermain dan anak-anak harus tetap menjawab pertanyaan tersebut. Guru memberikan tindak lanjut selesai CD MAPAUD diputar. Guru menanyakan pesan dan kesan mengenai kegiatan yang baru saja dilakukan oleh anak. Guru juga memberikan kesempatan kepada anak yang mau bercerita mengenai kegiatan ini. Guru selalu memberikan penguatan yang positif kepada anak walaupun jawaban yang diberikan oleh anak belum tepat.

Kegiatan inti meliputi tiga kegiatan diantaranya menempel gambar dari potongan kain perca, mengurutkan gambar binatang dari yang tinggi ke rendah dan menebalkan kata atau nama binatang yang mempunyai suku kata awal yang sama. Guru memberikan apersepsi dan penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan agar anak-anak dapat memahami dengan jelas. Anak-anak harus berdo’a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

Kegiatan pada hari ini diakhiri dengan mengucapkan puisi tentang Muhammadiyah, menyanyi lagu tegakkan sholat, demonstrasi mengucapkan terima kasih terhadap teman dan diskusi kegiatan sehari, berdo’a selesai belajar dan salam.

4) Siklus 1 Pertemuan 4

Penelitian pada siklus 1 pertemuan 4 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 13 November 2013. Tema pada hari ini adalah Binatang dengan subtema macam-macam binatang. Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) dalam penelitian ini adalah mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan indikator melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar. TPP mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan indikator menirukan kalimat yang diucapkan CD audio. TPP memahami aturan dalam suatu permainan dengan indikator menaati aturan permainan.

Kegiatan awal pada siklus 1 pertemuan terakhir ini diawali dengan berbaris, mengucapkan ikrar di depan kelas. Anak-anak diajak masuk kelas lalu berdo'a sebelum belajar, salam, bernyanyi dan presensi. Guru memberikan apersepsi mengenai tema dan subtema yang akan disampaikan pada hari ini. Anak-anak diajak tanya jawab mengenai latihan berpuasa yang sederhana untuk anak. Setelah itu, anak-anak diajak bermain menggunakan media CD MAPAUD tentang bermain "Kolam Penuh Ikan". Anak-anak diajak membuat lingkaran sambil bernyanyi dan harus siap mendengarkan CD yang diputar. Anak-anak sudah pasti harus bermain sesuai dengan arahan narator, maka harus mendengarkan dengan cermat. Anak yang dapat menyimak dengan baik pasti dapat mengikuti narator dan bermain dengan baik. Permainan ini melatih anak untuk bekerja sama dengan teman dan tanggung jawab dengan perannya. Anak dapat mengekspresikan sesuai dengan perannya masing-masing. Narator menanyakan kesan dan pesannya setelah permainan selesai. Anak langsung

menjawab pertanyaan narator secara bersama-sama. Guru kelas memberikan umpan balik setelah CD MAPAUD selesai diputar. Guru juga memberikan pertanyaan mengenai kegiatan yang baru saja dilakukan. Guru menanyakan secara klasikal dan individu agar dapat memberikan kesempatan anak untuk menjawab dengan baik. Guru menghargai semua jawaban anak, walaupun ada jawaban anak yang kurang tepat tetap harus diberi motivasi yang positif.

Kegiatan inti meliputi 3 kegiatan diantaranya ada melipat kertas menjadi bentuk burung, menghubungkan lambang bilangan sesuai dengan jumlah gambar binatang, dan mewarnai gambar jerapah. Anak-anak diberi kebebasan untuk memilih kegiatan yang diinginkan dengan syarat harus bisa tanggung jawab dengan tugasnya.

Kegiatan diakhiri dengan bermain simpai dan bernyanyi lagu “burung kakak tua”. Guru mengajak anak untuk mendiskusikan kegiatan yang sudah dilakukan pada hari ini dan berdo’a selesai belajar serta salam. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita mengenai pengalaman yang sudah dilakukan dari pagi sampai siang ini.

c. Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah pengamatan (observasi). Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pada siklus pertama ini untuk mengamati keterampilan menyimak CD MAPAUD pada anak kelompok B2 TK ABA Karangjajen Yogyakarta. Observasi ini mencatatkan perubahan yang terjadi selama penelitian berlangsung. Hasil pengamatan ditulis

dalam lembar observasi dan mendokumentasikan dengan kamera digital untuk mendukung pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti dan guru kelas memberikan pertanyaan yang sederhana untuk anak mengenai isi CD yang sudah diputarkan. Pertanyaan diawali dengan menanyakan keadaan anak-anak setelah ada pemutaran CD MAPAUD. Selanjutnya menanyakan judul, tokoh, pesan dan kesanggupan untuk mengulang kembali isi dari CD tersebut. Berhubung anak-anak TK itu lebih berani dibandingkan orang dewasa, jadi semua anak itu pasti mengacungkan tangan ketika ditanya oleh guru maupun peneliti. Walaupun apabila ditanya jawabannya belum tepat sesuai dengan pertanyaannya. Peneliti dan guru kelas tetap harus memberikan apresiasi yang positif dan selalu memotivasi semua anak agar dapat menjawab sesuai dengan pertanyaan yang benar.

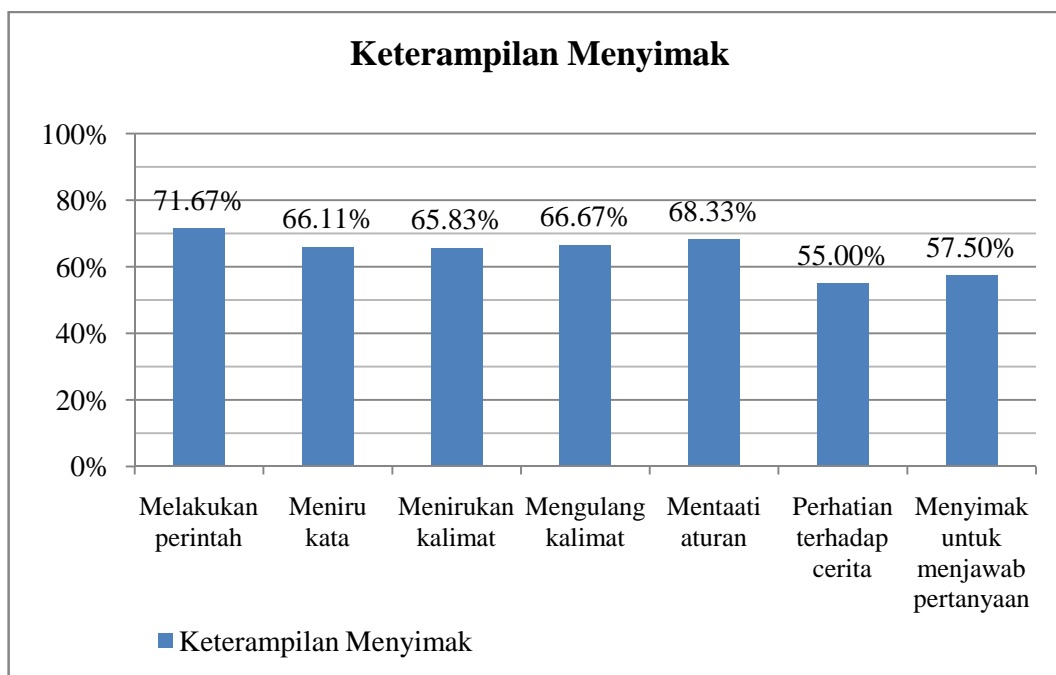
Hasil pengamatan pada siklus 1 secara keseluruhan memiliki rata-rata keterampilan menyimak CD MAPAUD dalam kategori sudah berkembang. Anak belum dapat mengulang kembali cerita yang ada di CD MAPAUD dengan baik. Guru dan peneliti sudah memotivasi anak agar menyimak CD MAPAUD dengan cermat akan tetapi baru ada 3-6 anak yang dapat mengikuti arahan narator dengan baik. Guru dan peneliti setiap selesai mendengarkan CD MAPAUD pasti memberikan pertanyaan agar anak termotivasi untuk mengulang kembali cerita atau kegiatan apapun yang baru saja diperdengarkan. Apabila anak belum dapat menjawab dengan lengkap sesuai dengan pertanyaan guru. Maka guru memberikan pancingan kata-kata agar anak dapat mengingat kembali syair lagu, cerita, cerita dan nyanyian, serta permainan yang sudah dilakukan anak selama

mendengarkan CD MAPAUD. Guru selalu memberikan apresiasi yang positif terhadap semua anak sehingga anak selalu termotivasi untuk tetap semangat.

Adapun hasil yang diperoleh pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pra tindakan. Peneliti mengamati hasil pembelajaran keterampilan menyimak pada siklus 1 mencapai rata-rata dalam kategori baik (sudah berkembang) sebesar 64,44%. Anak dapat mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan indikator melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar sebesar 71,67%, meniru 4-5 urutan kata sebesar 66,11%. Anak dapat mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan indikator menirukan kalimat yang diucapkan CD audio sebesar 65,83%, mengulang kalimat yang telah didengar sebesar 66,67%. Anak dapat memahami aturan dalam suatu permainan dengan indikator mentaati aturan permainan sebesar 68,33%. Anak dapat mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng sebesar 55,00% dan menjelaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebesar 57,50%. Rata-rata pada kegiatan pra tindakan dengan kegiatan setelah tindakan pada siklus 1 telah meningkat sebesar 6,58%. Berikut tabel dan grafik untuk memperjelas uraian di atas.

Tabel 4. Rekapitulasi Data Keterampilan Menyimak pada Siklus 1

Komponen	Aspek yang diamati						
	Melakukan perintah	Meniru kata	Menirukan kalimat	Mengulang kalimat	Mentaati aturan	perhatian terhadap cerita	Menyimak untuk menjawab pertanyaan
Total Skor	43	39,67	39,5	40	41	33	36
Persentase Nilai	71,67 %	66,11 %	65,83 %	66,67 %	68,33 %	55,00 %	57,50 %
Rata-rata	64,44 % (Sudah Berkembang)						

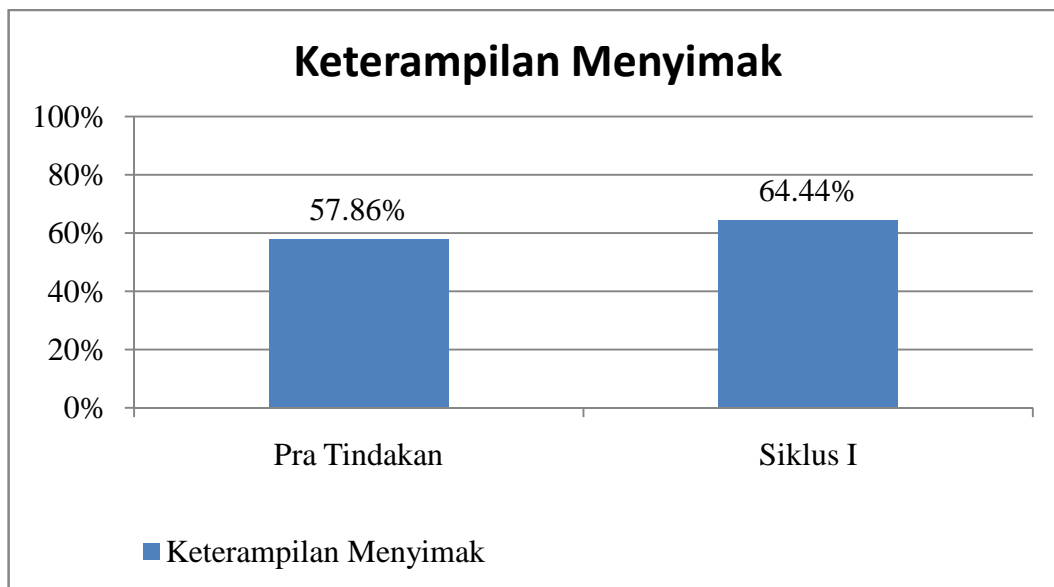


Gambar 4. Grafik Keterampilan Menyimak Pada Kegiatan Siklus 1

Anak kelompok B2 sudah mengalami peningkatan yang jelas dilihat dari hasil pengamatan sebelum tindakan sampai tindakan yang pertama. Hasil keterampilan menyimak pada siklus 1 meningkat 6,58% yaitu pada kegiatan pra tindakan sebesar 57,86% menjadi 64,44% pada siklus 1. Berikut disajikan rekapitulasi hasil keterampilan menyimak dengan menggunakan media CD MAPAUD dari sebelum tindakan sampai pada siklus 1.

Tabel 5. Rekapitulasi Data Keterampilan Menyimak CD MAPAUD Sebelum Tindakan dan Siklus 1

No	Aspek Penilaian	Pra Tindakan	Siklus 1
1.	Melakukan perintah	53,33 %	71,67 %
2.	Meniru kata	56,67 %	66,11 %
3.	Menirukan kalimat	60,00 %	65,83 %
4.	Mengulang kalimat	58,33 %	66,67 %
5.	Mentaati aturan	65,00 %	68,33 %
6.	Perhatian terhadap cerita	56,67 %	55,00 %
7.	Menyimak untuk menjawab pertanyaan	55,00 %	57,50 %
Rata-rata		57,86 %	64,44 %



Gambar 5. Grafik Keterampilan Menyimak CD MAPAUD Sebelum Tindakan dan Tindakan 1 (Siklus 1)

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang sudah diperoleh dalam siklus 1 dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak dalam kriteria sudah berkembang (64,44%). Maka peneliti masih harus melanjutkan tindakan, karena belum memenuhi indikator keberhasilan dengan kriteria berkembang sangat baik (> 80%). Refleksi pada siklus 1 ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas di akhir siklus 1. Refleksi ini membahas mengenai kendala-kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan siklus 1 berlangsung. Berikut kendala-kendala yang dihadapi dalam siklus 1, diantaranya:

- 1) Suasana kelas yang ramai karena ada anak yang masih senang berbicara sendiri sehingga mengganggu temannya.

- 2) Waktu yang bersamaan ada ekstra kurikuler iqro' bergilir, anak dipanggil satu persatu untuk membaca iqro'. Jadi anak tidak bisa menyimak secara utuh dari awal sampai akhir suara yang diputar dari CD MAPAUD.
- 3) Alat atau perangkat yang digunakan seperti speaker untuk memperkeras suara ada gangguan teknik sehingga anak-anak ramai sendiri.
- 4) Program MAPAUD yang dipilih ada judul yang sudah pernah dimainkan bersama guru kelas akan tetapi tidak memakai media seperti syair lagu ikan kesayangan dan permainan ular naga. Hal ini membuat anak meremehkan kegiatan ini, karena merasa bisa padahal kegiatan menggunakan CD MAPAUD berbeda.
- 5) Setting tempat duduk anak dalam bentuk U. Keadaan ini ketika CD MAPAUD diputar, anak-anak sering berbicara dengan temannya dan ada pula yang asyik bermain sendiri.

Adanya hambatan tersebut, maka perlu ada solusi yang tepat demi kelancaran dalam siklus berikutnya. Peneliti dan guru kelas berdiskusi untuk mencari solusi yang tepat. Hasil diskusi sebagai pembenahan dari siklus 1 ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi yang menyenangkan untuk anak dengan memberikan reward ketika anak dapat memperhatikan dan menyimak CD MAPAUD dengan cermat.
- 2) Menambah waktu untuk pemutaran CD MAPAUD ketika bersamaan dengan Jadwal iqro', sehingga anak-anak dapat melaksanakan semua kegiatan yang ada di sekolah dan dapat fokus menyimak dari awal sampai akhir.

- 3) Memperbaiki speaker dengan memanggil ahli service alat elektronik.
- 4) Peneliti dan guru kelas sepakat untuk memilih program yang belum pernah dilakukan oleh anak dan lebih menarik.
- 5) Setting tempat duduk anak diubah dari bentuk U menjadi bentuk lingkaran dan duduk di lantai agar anak dapat lebih tenang ketika mendengarkan CD MAPAUD.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dan guru kelas harus bisa memberikan kenyamanan kepada anak ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, juga selalu memberikan motivasi yang positif terhadap semua anak, terutama kepada anak yang belum bisa fokus terhadap pembelajaran.

2. Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan Siklus 2

Perencanaan tindakan siklus 2 dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus 1. Kendala-kendala yang ada pada siklus 1 harus bisa diatasi pada siklus 2 agar proses pembelajaran menggunakan media CD MAPAUD dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Peneliti dan guru kelas mempersiapkan reward yang dapat memotivasi anak untuk bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Peneliti dan guru kelas juga sudah sepakat untuk menambah waktu untuk pemutaran CD MAPAUD ketika bersamaan dengan jadwal iqro', memperbaiki speaker, memilih program yang lebih menarik dan mengubah setting kelas menjadi bentuk lingkaran.

Peneliti dan guru kelas segera membuat RKH untuk pembelajaran pada siklus 2 selama 4 kali pertemuan lagi. RKH dikonsultasikan kepada kepala

sekolah terlebih dahulu sebelum digunakan, mempersiapkan sarana dan prasarana yang digunakan pada siklus 2. Siklus 2 ini masih menggunakan perlengkapan yang sama dengan siklus 1 diantaranya seperti laptop, CD MAPAUD, speaker, kamera digital, lembar observasi dan pedoman wawancara.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan pada hari sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini bersifat luwes atau terbuka terhadap perubahan sesuai dengan keadaan yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan yang ada pada siklus 2 ini terdiri dari kegiatan mendengarkan CD MAPAUD bermain, cerita & nyayian, bermain sambil bernyanyi, dan cerita. Pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas B2 dengan peralatan laptop, speaker aktif, CD MAPAUD, dan alat dokumentasi (lembar observasi dan kamera digital).

1. Siklus 2 pertemuan 1

Siklus 2 pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari selasa, 19 November 2013. Tema pada hari ini adalah binatang dengan subtema jenis-jenis binatang. TPP yang digunakan adalah mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan indikator melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar. TPP mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan indikator menirukan kalimat yang diucapkan CD audio. TPP memahami aturan dalam suatu permainan dengan indikator mentaati aturan permainan.

Kegiatan pada hari ini diawali dengan berbaris di depan kelas, mengucapkan ikrar, berdo'a sebelum belajar, salam dan presensi. Kegiatan awal selanjutnya

anak-anak diajak untuk berdiri dengan satu tumit dalam waktu 2 menit secara bergantian. Tanya jawab tentang rukun islam dan rukun iman dilanjutkan dengan bermain secara kelompok dengan menyimak CD MAPAUD tentang bermain “Siapakah Aku?”. Anak-anak mendengarkan arahan narator dan mengikuti petunjuknya agar dapat mengikuti sesuai dengan peraturan dalam permainan ini. Anak yang dapat menyimak dengan baik pasti dapat mengikuti dan dapat bermain dengan baik. Anak dapat memerankan sesuai dengan imajinasinya sendiri-sendiri. Narator menanyakan pesan dan kesannya setelah selesai bermain, anak juga langsung menjawab pertanyaan narator. Guru kelas juga memberikan pertanyaan sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini. Guru kelas memberikan pertanyaan secara klasikal dan individu. Setiap anak diberi kesempatan untuk menyampaikan kesan dan pesannya. Hal ini untuk mengetahui ingatan anak-anak setelah menyimak CD MAPAUD.

Kegiatan inti ada tiga kegiatan diantaranya menarik garis gambar benda dengan kata yang sesuai, menuliskan bunyi macam-macam binatang sesuai dengan gambar yang melambangkannya, dan menciptakan bentuk ayam dai kepingan geometri.

Kegiatan akhir dilakukan dengan mengucapkan syukur bahagia ketika mendapatkan kebahagiaan dan menyanyi lagu “sebatang pohon daunnya rimbun”. Anak-anak tidak lupa juga harus berdo’a selesai belajar dan mengucapkan salam.

2. Siklus 2 pertemuan 2

Siklus 2 pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November 2013. Tema pada hari ini adalah binatang dengan subtema jenis-jenis binatang. TPP

yang digunakan adalah mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan indikator meniru 4-5 urutan kata. TPP mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan indikator menirukan kalimat yang diucapkan CD audio dan mengulang kalimat yang telah didengar. Mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng dan menjelaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan awal dilakukan dengan berbaris di depan kelas dan mengucapkan ikrar. Anak-anak berdo'a sebelum belajar, salam, bernyanyi dan presensi. Setelah itu demonstrasi menirukan tanaman yang terkena angin dan tanya jawab mengenai macam-macam binatang yang suka makan rumput.

Kegiatan inti terdiri dari 3 kegiatan diantaranya mewarnai gambar binatang, memberi tanda pada perbedaan gambar dan menggunting, menempel serta mengurutkan gambar dari yang panjang di buku tempel yang sudah disediakan oleh guru kelas.

Kegiatan diakhiri dengan lomba menyebutkan macam-macam kitab suci yang ada di Indonesia, demonstrasi wudhu lalu mendengarkan cerita dan nyanyian "pergi ke Kebun Binatang" menggunakan CD MAPAUD. Anak-anak dikondisikan untuk duduk rapi dan siap untuk mendengarkan cerita dan nyanyian. Anak-anak harus bisa mengikuti arahan narator agar bisa mendengarkan dengan baik dan teliti. Anak-anak boleh menirukan lagu sebelum cerita dimulai sambil bertepuk tangan. Pada waktu cerita sudah dimulai, anak-anak harus menyimak dengan tenang. Narator memberikan pertanyaan setelah cerita selesai dan anak-anak yang menyimak dengan baik pasti langsung bisa menjawab pertanyaan

narator. Guru kelas juga memberikan umpan balik kepada anak mengenai cerita yang baru saja didengarkan bersama-sama setelah CD selesai diputar. Guru kelas memberikan pertanyaan secara klasikal dan individu. Anak-anak yang mengacungkan tangan diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara bergantian. Hal ini, dapat digunakan untuk mengetahui anak itu benar-benar dapat menjawab dengan benar atau belum. Guru memberikan apresiasi dengan memberikan ucapan benar dan acungan jempol bagi anak yang benar menjawab. Apabila ada anak yang jawabannya belum tepat, guru memberikan pancingan kata-kata sehingga anak dapat mengingat kembali ceritanya. Selesai mendengarkan CD MAPAUD anak-anak diajak diskusi tentang kegiatan sehari, berdo'a selesai belajar dan salam.

3. Siklus 2 pertemuan 3

Siklus 2 pertemuan 3 ini dilaksanakan pada hari Kamis, 21 November 2013. Tema pada hari ini adalah binatang dengan subtema jenis-jenis binatang. TPP yang digunakan adalah mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan indikator meniru 4-5 urutan kata. TPP mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan indikator menirukan kalimat yang diucapkan CD audio dan mengulang kalimat yang telah didengar. Mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng dan menjelaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan awal pada hari ini diawali dengan berbaris di depan kelas, mengucap ikrar, berdo'a sebelum belajar dan salam. Kegiatan awal dilanjutkan

dengan bergerak bebas sesuai irama lagu “Aku Anak Gembala” dan praktek sholat berjama’ah.

Kegiatan inti yang dilakukan ada tiga kegiatan yaitu membuat bentuk kancing dari kain perca, menggambar pola kubus sesuai dengan gambar yang ada pada kubus berpola dan mewarnai gambar anak yang rela meminjamkan mainannya.

Kegiatan diakhiri dengan tanya jawab tentang pakaian sekolah dan bermain sambil bernyanyi “Kolam Penuh Ikan” menggunakan media CD MAPAUD tentang bermain sambil bernyanyi. Anak-anak diajak membuat lingkaran sambil bernyanyi dan harus siap mendengarkan CD yang diputar. Anak-anak sudah pasti harus bermain sesuai dengan arahan narator, maka harus mendengarkan dengan cermat. Anak yang dapat menyimak dengan baik pasti dapat mengikuti narator dan bermain dengan baik. Permainan ini melatih anak untuk bekerja sama dengan teman dan tanggung jawab dengan perannya. Anak dapat mengekspresikan sesuai dengan perannya masing-masing. Narator menanyakan kesan dan pesannya setelah permainan selesai. Anak langsung menjawab pertanyaan narator secara bersama-sama. Guru kelas memberikan umpan balik setelah CD MAPAUD selesai diputar. Guru juga memberikan pertanyaan mengenai kegiatan yang baru saja dilakukan. Guru menanyakan secara klasikal dan individu agar dapat memberikan kesempatan anak untuk menjawab dengan baik. Guru menghargai semua jawaban anak, walaupun ada jawaban anak yang kurang tepat tetap harus diberi motivasi yang positif. Setelah mendengarkan CD MAPAUD anak-anak diajak untuk berdiskusi kegiatan sehari, berdo’a selesai belajar dan salam.

4. Siklus 2 pertemuan 4

Siklus 2 pertemuan 4 ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 November 2013. Tema pada hari ini adalah binatang dengan subtema jenis-jenis binatang. TPP yang digunakan adalah mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan indikator meniru 4-5 urutan kata. TPP mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan indikator menirukan kalimat yang diucapkan CD audio dan mengulang kalimat yang telah didengar. Mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng dan menjelaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan awal dilakukan dengan berbaris rapi di depan kelas, mengucapkan ikrar, berdo'a sebelum belajar, salam, presensi, dan bernyanyi. Selanjutnya anak-anak bermain bola basket sambil berjalan dan mengucapkan surat Al Baqoroh ayat 183.

Kegiatan inti diantaranya ada 3 kegiatan yaitu mencocok gambar, kerja kelompok dalam membuat kandang sapi dan menggambar binatang yang gemuk dan kurus. Anak-anak diberi kebebasan untuk berimajinasi dengan gambar atau lukisan seindah mungkin sampai ke proses pewarnaan.

Kegiatan akhir dilakukan dengan memberikan sumbang saran mengenai jenis-jenis binatang dan menyimak cerita menggunakan CD MAPAUD yang berjudul "Monyet Muka Biru". Anak-anak mendengarkan dan menyimak cerita dengan cermat karena selesai cerita tugasnya mengulang cerita tersebut. Anak-anak dikondisikan untuk duduk rapi dan siap untuk menyimak cerita. Anak-anak harus bisa mengikuti arahan narator agar bisa mendengarkan dengan baik dan

teliti. Anak-anak boleh menirukan lagu sebelum cerita dimulai sambil bertepuk tangan. Pada waktu cerita sudah dimulai, anak-anak harus menyimak dengan tenang. Narator memberikan pertanyaan setelah cerita selesai dan anak-anak yang menyimak dengan baik pasti langsung bisa menjawab pertanyaan narator. Guru kelas juga memberikan umpan balik kepada anak mengenai cerita yang baru saja didengarkan bersama-sama setelah CD selesai diputar. Guru kelas memberikan pertanyaan secara klasikal dan individu. Anak-anak yang mengacungkan tangan diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara bergantian. Hal ini, dapat digunakan untuk mengetahui anak itu benar-benar dapat menjawab dengan benar atau belum. Guru memberikan apresiasi dengan memberikan reward acungan jempol bagi anak yang benar menjawab. Apabila ada anak yang jawabannya belum tepat, guru memberikan pancingan kata-kata sehingga anak dapat mengingat kembali ceritanya. Selesai mendengarkan CD MAPAUD anak-anak diajak diskusi tentang kegiatan sehari, berdo'a selesai belajar dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung pada siklus 2 ini. Observasi ini mencatatkan perubahan yang terjadi selama penelitian menggunakan media CD MAPAUD berlangsung. Hasil pengamatan ditulis dalam lembar observasi dan mendokumentasikan dengan kamera digital untuk mendukung pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Pada siklus 2 ini hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan menyimak CD MAPAUD mengalami peningkatan yang sangat baik.

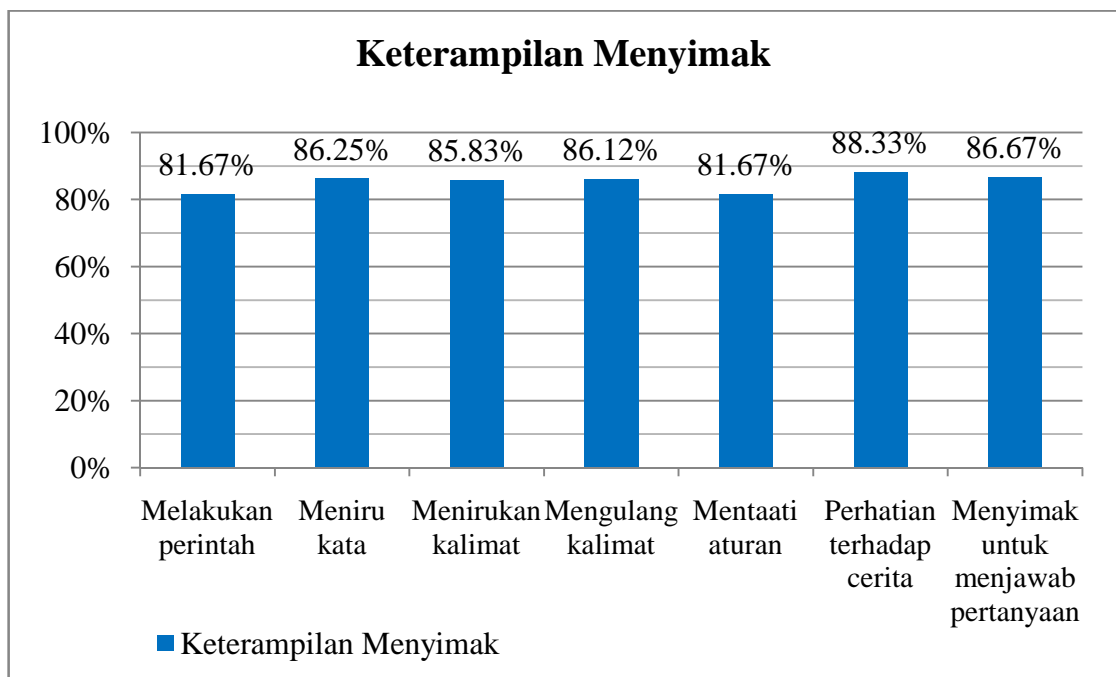
Peneliti dan guru kelas memberikan pertanyaan yang sederhana untuk anak mengenai isi CD MAPAUD yang sudah diputarkan. Pertanyaan diawali dengan menanyakan keadaan anak-anak setelah ada pemutaran CD tersebut. Selanjutnya menanyakan judul, tokoh, pesan dan kesanggupan untuk mengulang kembali isi dari CD tersebut. Dalam siklus 2 ini anak-anak tetap berani mengacungkan tangan ketika ditanya oleh guru maupun peneliti dan dapat menyampaikan isi CD MAPAUD yang baru saja diputarkan. Pada siklus ini sudah banyak anak yang dapat mengulang kembali isi CD MAPAUD baik itu syair, cerita, nyanyian dan yang lainnya, akan tetapi masih ada 1-3 anak yang baru bisa menyampaikan sebagian isi CD belum bisa sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan guru kelas. Peneliti dan guru kelas tetap harus memberikan apresiasi yang positif dan selalu memotivasi semua anak agar dapat menjawab sesuai dengan pertanyaan yang benar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan siklus 2 ini sudah terlihat ada peningkatan yang cukup jelas dan telah mencapai indikator keberhasilan dibandingkan dengan siklus 1. Keterampilan menyimak CD MAPAUD sudah mencapai kriteria berkembang sangat baik (>80 %). Rata-rata keterampilan menyimak CD MAPAUD di kelompok B2 pada siklus II yaitu sebesar 85,22%. Anak dapat mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan indikator melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar sebesar 81,67%, meniru 4-5 urutan kata sebesar 86,25%. Anak dapat mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan indikator menirukan kalimat yang diucapkan CD audio sebesar 85,83%, mengulang kalimat yang telah didengar sebesar 86,12%.

Anak dapat memahami aturan dalam suatu permainan dengan indikator mentaati aturan permainan sebesar 81,67%. Anak dapat mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng sebesar 88,33% dan menjelaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebesar 86,67%. Berikut tabel dan grafik untuk memperjelas uraian di atas.

Tabel 6. Rekapitulasi Data Keterampilan Menyimak pada Siklus 2

Komponen	Aspek yang diamati						
	Melakukan perintah	Meniru kata	Menirukan kalimat	Mengulang kalimat	Mentaati aturan	perhatian terhadap cerita	Menyimak untuk menjawab pertanyaan
Total Skor	49	52,67	51,5	51,67	49	53	52
Persentase Nilai	81,67 %	86,25 %	85,83 %	86,12 %	81,67 %	88,33 %	86,67 %
Rata-rata	85,22 % (Berkembang Sangat Baik)						



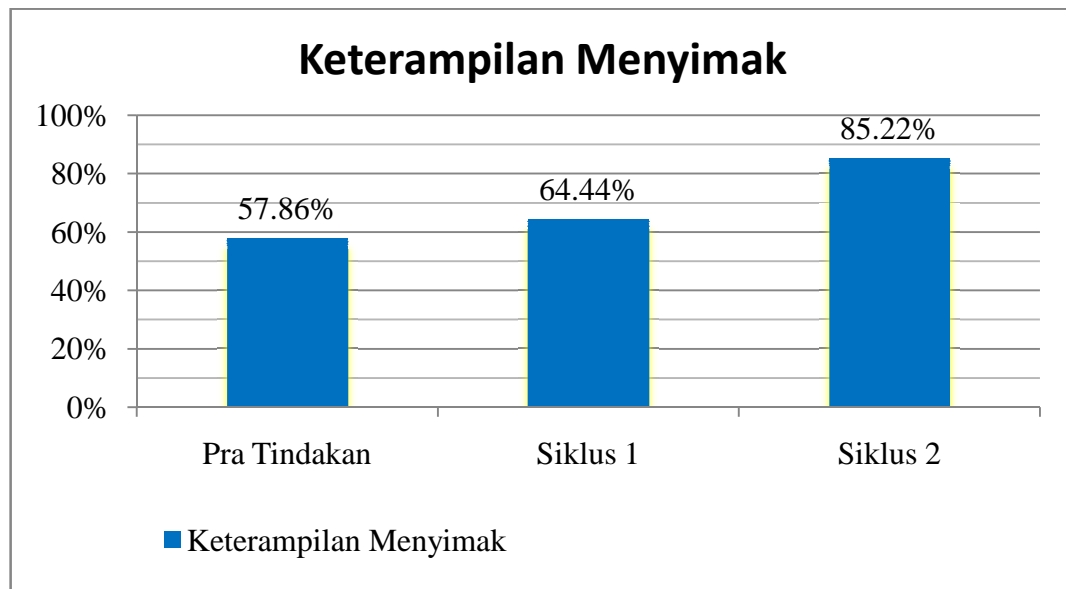
Gambar 6. Grafik Keterampilan Menyimak Pada Kegiatan Siklus 2

Anak kelompok B2 sudah mengalami peningkatan yang jelas dilihat dari hasil pengamatan dari sebelum tindakan sampai tindakan yang kedua. Peneliti

mengakhiri tindakan sampai pada siklus kedua, karena sudah memenuhi indikator keberhasilan dengan kriteria berkembang sangat baik (> 80%). Berikut disajikan rekapitulasi hasil keseluruhan keterampilan menyimak menggunakan media CD MAPAUD dari sebelum tindakan sampai dua kali tindakan.

Tabel 7. Rekapitulasi Data Keterampilan Menyimak CD MAPAUD Sebelum Tindakan dan Sesudah Tindakan

No	Aspek Penilaian	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1.	Melakukan perintah	53,33 %	71,67 %	81,67 %
2.	Meniru kata	56,67 %	66,11 %	86,25 %
3.	Menirukan kalimat	60,00 %	65,83 %	85,83 %
4.	Mengulang kalimat	58,33 %	66,67 %	86,12 %
5.	Mentaati aturan	65,00 %	68,33 %	81,67 %
6.	Perhatian terhadap cerita	56,67 %	55,00 %	88,33 %
7.	Menyimak untuk menjawab pertanyaan	55,00 %	57,50 %	86,67 %
Rata-rata		57,86 %	64,44 %	85,22 %



Gambar 7. Grafik Keterampilan Menyimak CD MAPAUD Sebelum Tindakan dan Sesudah Tindakan

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kelas pada akhir siklus 2 ini. Refleksi ini membahas mengenai proses pembelajaran yang terjadi selama melakukan tindakan. Anak lebih termotivasi dan sangat antusias mengikuti program dalam media CD MAPAUD karena didalamnya terdapat arahan narator yang selalu memberikan motivasi dan menarik pendengar untuk selalu siap mendengarkan dan mengikuti programnya sampai selesai. Selain itu, semua program dilakukan dengan bernyanyi yang mudah diikuti oleh anak-anak. Setelah program yang dipilih selesai, narator pasti mengulang dan memberikan pertanyaan kepada anak-anak sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk menjawab pertanyaan tersebut. Pada siklus 2 ini sudah mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian bisa dihentikan sampai siklus 2 ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan dalam setiap siklus yang sudah dilakukan oleh peneliti dan guru kelas dalam penelitian ini, keterampilan menyimak CD MAPAUD di kelompok B2 TK ABA Karangajen Yogyakarta sangat membutuhkan media yang tepat agar dapat terstimulasi dengan baik sejak dini. Selama ini media yang digunakan masih konvensional belum memanfaatkan barang-barang yang modern, padahal anak-anak TK ABA Karangajen Yogyakarta mayoritas dari kalangan menengah keatas. Anak-anak di rumah sudah banyak yang bermain menggunakan laptop, ipad, tablet, HP bagus, dll. Apabila di

sekolah, tidak diimbangi dengan media yang lebih menarik maka banyak anak yang tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan di sekolah.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa keterampilan menyimak menggunakan media CD MAPAUD sudah meningkat di TK ABA Karangkajen Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Peningkatan keterampilan menyimak terbukti dari persentase sebelum tindakan dan sesudah tindakan dari setiap siklus menunjukkan peningkatan yang cukup baik.

Anak dapat meningkatkan keterampilan menyimak yang mencakup indikator sesuai dengan instrumen yang ada. Anak dapat melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar sudah meningkat sebesar 10% dari siklus 1 sebesar 71,67% menjadi 81,67% pada siklus 2. Anak dapat meniru 4-5 urutan kata meningkat sebesar 20,14% dari siklus 1 sebesar 66,11% menjadi 86,25% pada siklus 2. Anak dapat menirukan kalimat yang diucapkan CD MAPAUD meningkat sebesar 20% dari siklus 1 sebesar 65,83% menjadi 85,83% pada siklus 2 dan mengulang kalimat yang telah didengar meningkat sebesar 19,45% pada siklus 1 sebesar 66,67% menjadi 86,12%. Anak dapat mentaati aturan permainan meningkat sebesar 13,34% dari siklus 1 sebesar 68,33% menjadi 81,67% pada siklus 2, dapat mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng meningkat sebesar 33,33% dari siklus 1 sebesar 55,00% menjadi 88,33% dan menjelaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan meningkat sebesar 29,17% dari siklus 1 sebesar 57,50% menjadi 86,67% pada siklus 2.

Peneliti memilih CD MAPAUD untuk meningkatkan keterampilan menyimak di kelompok B2 TK ABA Karangajen Yogyakarta karena isi dalam setiap judul itu sudah disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan anak TK. Kelebihan CD MAPAUD adalah semua programnya menarik dan sudah disesuaikan dengan karakteristik anak, serta durasi waktu hanya 10-15 menit. Anak-anak dapat melatih indera pendengarannya untuk menerima pesan yang positif disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung di TK.

Penggunaan media CD MAPAUD dalam penelitian ini juga memiliki kelemahan. Kelemahannya yaitu memerlukan suatu pemusatan perhatian, pembelajaran hanya satu arah karena narator dalam CD MAPAUD tidak dapat mengetahui jawaban anak-anak itu benar atau salah. Walaupun demikian, narator juga membantu anak-anak untuk selalu termotivasi dan bersemangat untuk mendengarkan isi dari CD yang sedang diputar.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas, menunjukkan bahwa penggunaan media CD MAPAUD terbukti dapat meningkatkan keterampilan menyimak di kelompok B2 TK ABA Karangajen Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi data sebelum tindakan sampai sesudah tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Hasil pengamatan sebelum tindakan menunjukkan rata-rata sebesar 57,86%, siklus 1 sebesar 64,44% (meningkat 6,58%) dan siklus 2 sebesar 85,22% (meningkat 20,78%). Rata-rata kelas yang belum berhasil sebesar 14,78% (3 anak), karena ada anak yang suka memotong pembicaraan guru dan sering berbicara sendiri ketika CD MAPAUD diputar.

Akhirnya peneliti dapat menyimpulkan penggunaan media CD MAPAUD dapat meningkatkan keterampilan menyimak di kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih ada keterbatasan dalam pelaksanaan menggunakan media CD MAPAUD diantaranya sebagai berikut:

1. Pada saat pelaksanaan tindakan pernah terjadi gangguan teknik, sehingga suara dalam pemutaran CD audio menjadi kurang maksimal.
2. Instrumen penelitian belum dikonsultasikan ke ahli materi dan belum dilakukan uji antar pengamat (observer).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menyimak dapat ditingkatkan menggunakan media CD MAPAUD dengan pemilihan program yang menarik untuk anak, variasi judul yang sesuai dengan tema, adanya setting tempat duduk bentuk lingkaran, dan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan isi CD yang sudah diputar dapat meningkatkan prestasi belajar anak di kelompok B2 TK ABA Karangjajen Yogyakarta. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata keterampilan menyimak pada tahap sebelum tindakan sebesar 57,86% (cukup berkembang), siklus 1 sebesar 64,44% (sudah berkembang) dan siklus 2 sebesar 85,22% (berkembang sangat baik).

B. Saran

1. Bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan media CD MAPAUD sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak serta memberikan pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan bagi anak.
2. Bagi orang tua, diharapkan dapat memanfaatkan media CD MAPAUD untuk belajar menyimak sekaligus hiburan anak-anak di rumah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat penelitian ini hanya untuk meningkatkan keterampilan menyimak menggunakan media CD MAPAUD, maka untuk selanjutnya perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan meneliti keterampilan berbicara atau membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'uddin, & Darmiyati Zuhdi. (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Dirjen DIKTI
- Arief S. Sadiman. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basuki Wibawa, dan Farida Mukti. (1991). *Media Pengajaran*. Jakarta: Dirjen DIKTI.
- BPMRP. (2012). *Media Audio PAUD (MAPAUD)*. Yogyakarta: BPMRP KEMENDIKBUD.
- Daeng Nurjamal, dkk. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Harun Rasyid. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kulsum Nur Hayati, dkk. (2012). *Panduan Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini (MAPAUD)*. Yogyakarta: BPMRP KEMENDIKBUD.
- Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. (1994). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen DIKTI.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. (2005). *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2010). *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.

Suwarna Pringgawidagda. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT KETERANGAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunjung, Fax (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Pos (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



No. : 6833/UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

11 November 2013

Yth. Kepala TK ABA Karangkajen
Kota Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Maryanti
NIM : 11111247020
Prodi/Jurusan : PGPAUD/PPSD
Alamat : Jaten, Sendangrejo, Minggir, Sleman

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : TK ABA Karangkajen Kota Yogyakarta
Subyek : Anak Kelompok B 2
Obyek : Keterampilan menyimak
Waktu : November-Januari 2014
Judul : Meningkatkan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media CD Audio pada Anak kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih,

Dekan,

Prof. Maryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**TAMAN KANAK-KANAK
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
KARANGKAJEN YOGYAKARTA**

Karangkajen MG III/ 923 Yogyakarta 55153

Telp. (0274) 384854

SURAT KETERANGAN

No: 2.2 /2013

Yang bertandatangan dibawah ini kepala TK ABA Karangkajen Yogyakarta:

Nama : Winarni, S. Pd
NIP : -
Unit Kerja : TK ABA Karangkajen Yogyakarta
Jabatan : Kepala TK

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Maryanti
NIM : 11111247020
Program Studi : PG-PAUD
Jurusan : PPSD

Telah melakukan penelitian di TK ABA Karangkajen pada bulan Oktober -
Desember 2013 dengan judul penelitian "MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENYIMAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CD AUDIO PADA ANAK
KELOMPOK B2 TK ABA KARANGKAJEN YOGYAKARTA".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Desember 2013

Kepala TK ABA Karangkajen



Winarni, S. Pd

LAMPIRAN 2

DAFTAR ANAK

Tabel 1. Daftar Anak Kelompok B2 TK ABA Karangkajen Yogyakarta

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	A	L
2.	B	L
3.	C	L
4.	D	L
5.	E	L
6.	F	L
7.	G	L
8.	H	P
9.	I	P
10.	J	P
11.	K	P
12.	L	P
13.	M	P
14.	N	P
15.	O	P
16.	P	P
17.	Q	P
18.	R	P
19.	S	P
20.	T	P
	L	7 anak
	P	13 anak

LAMPIRAN 3

RUBRIK PENILAIAN

Tabel 2. Rubrik Penilaian Tentang Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar

No	Kriteria Penilaian		Deskripsi
1.	SB	Anak dapat melakukan perintah secara urut dan benar	Anak dapat melakukan perintah secara urut dan benar tanpa bantuan dan arahan dari guru
3.	CB	Anak dapat melakukan perintah secara urut dan benar dengan bimbingan guru	Anak dapat melakukan perintah secara urut dan benar dengan adanya arahan dari teman maupun guru
4.	BB	Anak belum bisa melakukan perintah secara urut dan benar	Anak belum bisa melakukan perintah secara urut dan benar walaupun ada arahan dari teman maupun guru

Tabel 3. Rubrik Penilaian Tentang Meniru 4-5 urutan kata

No	Kriteria Penilaian		Deskripsi
1.	SB	Anak dapat meniru urutan kata secara benar	Anak dapat meniru urutan kata secara benar tanpa bantuan dari guru
2.	CB	Anak dapat meniru urutan kata dengan bimbingan guru	Anak dapat meniru urutan kata secara benar dengan adanya bantuan dari teman maupun guru
3.	BB	Anak belum bisa meniru urutan kata dengan benar	Anak belum bisa meniru urutan kata secara benar walaupun ada arahan dari teman maupun guru

Tabel 4. Rubrik Penilaian Tentang Menirukan kalimat yang diucapkan guru

No	Kriteria Penilaian		Deskripsi
1.	SB	Anak dapat menirukan kalimat yang diucapkan guru dengan lancar	Anak dapat menirukan kalimat yang diucapkan guru dengan lancar tanpa bantuan dari guru dan teman
2.	CB	Anak dapat menirukan kalimat yang diucapkan guru dengan cukup lancar	Anak dapat menirukan kalimat yang diucapkan guru dengan cukup lancar dengan adanya bantuan dari teman maupun guru
3.	BB	Anak belum bisa menirukan kalimat yang diucapkan guru dengan lancar	Anak belum bisa menirukan kalimat yang diucapkan guru dengan lancar walaupun ada bantuan dari teman maupun guru

Tabel 5. Rubrik Penilaian Tentang Mengulang kalimat yang telah didengar

No	Kriteria Penilaian		Deskripsi
1.	SB	Anak dapat mengulang kalimat yang telah didengar dengan lancar	Anak dapat mengulang kalimat yang telah didengar dengan lancar tanpa bantuan dari guru
2.	CB	Anak dapat mengulang kalimat yang telah didengar dengan cukup lancar	Anak dapat mengulang kalimat yang telah didengar dengan cukup lancar dengan adanya bantuan dari teman maupun guru
3.	BB	Anak belum mampu mengulang kalimat yang telah didengar dengan lancar	Anak belum bisa mengulang kalimat yang telah didengar dengan lancar walaupun ada bantuan dari teman maupun guru

Tabel 6. Rubrik Penilaian Tentang Mentaati aturan permainan

No	Kriteria Penilaian		Deskripsi
1.	SB	Anak dapat mentaati aturan permainan dengan baik	Anak dapat mentaati aturan permainan dengan baik tanpa bantuan dari guru
2.	CB	Anak dapat mentaati aturan permainan dengan cukup baik	Anak dapat mentaati aturan permainan dengan cukup baik dengan adanya bantuan dari teman maupun guru
3.	BB	Anak belum dapat mentaati aturan permainan dengan baik.	Anak belum bisa mentaati aturan permainan dengan baik walaupun ada arahan dari teman maupun guru

Tabel 7. Rubrik Penilaian Tentang Mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng

No	Kriteria Penilaian		Deskripsi
1.	SB	Anak dapat memperhatikan cerita dari awal sampai selesai dengan baik	Anak dapat memperhatikan cerita dari awal sampai selesai dengan baik dari keinginan anak sendiri
2.	CB	Anak dapat memperhatikan cerita dari awal sampai selesai dengan cukup baik	Anak dapat memperhatikan cerita dari awal sampai selesai dengan cukup baik dengan adanya motivasi dari teman maupun guru
3.	BB	Anak belum dapat memperhatikan cerita dari awal sampai selesai dengan baik	Anak belum bisa memperhatikan cerita dari awal sampai selesai dengan baik walaupun ada motivasi dari teman maupun guru

Tabel 8. Rubrik Penilaian Tentang menjelaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan

No	Kriteria Penilaian		Deskripsi
1.	SB	Anak dapat menjelaskan atau mengulangi kembali isi cerita dengan benar	Anak dapat menjelaskan atau mengulangi kembali isi cerita dengan benar tanpa bantuan dari guru
2.	CB	Anak dapat menjelaskan atau mengulangi kembali isi cerita dengan cukup benar	Anak dapat menjelaskan atau mengulangi kembali isi cerita dengan benar adanya bantuan dari teman maupun guru
3.	BB	Anak belum dapat menjelaskan atau mengulangi kembali isi cerita dengan benar	Anak belum bisa menjelaskan atau mengulangi kembali isi cerita dengan benar walaupun ada bantuan dari teman maupun guru

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI

Instrumen Observasi Keterampilan Menyimak

TPP		Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.						Mengulang kalimat yang lebih kompleks.						Memahami aturan dalam suatu permainan			perhatian terhadap cerita			Menyimak untuk menjawab pertanyaan		
Indikator		Melakukan perintah			Meniru kata			Menirukan kalimat			Mengulang kalimat			Mentaati aturan								
No	Nama Anak	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB
1.	A																					
2.	B																					
3.	C																					
4.	D																					
5.	E																					
6.	F																					
7.	G																					
8.	H																					
9.	I																					
10.	J																					
11.	K																					
12.	L																					
13.	M																					
14.	N																					
15.	O																					
16.	P																					
17.	Q																					
18.	R																					
19.	S																					
20.	T																					
	Jumlah																					

Keterangan : Memberi tanda v pada kolom yang sesuai.

BB = 1 (Belum Berkembang) CB = 2 (Cukup Berkembang)

SB = 3 (Sudah Berkembang)

LAMPIRAN 5

HASIL OBSERVASI

HASIL OBSERVASI
PRA TINDAKAN KETERAMPILAN MENYIMAK

No	Nama Anak	Aspek yang diamati																					TS	
		Melakukan perintah			Meniru kata			Menirukan kalimat			Mengulang kalimat			Mentaati aturan			perhatian terhadap cerita			Menyimak untuk menjawab pertanyaan				
		BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB		
1.	A	√			√			√				√			√			√			√			8
2.	B	√			√			√				√			√			√			√			8
3.	C			√			√			√		√			√			√			√			18
4.	D		√			√				√	√				√			√			√			13
5.	E		√		√				√		√				√			√			√			13
6.	F	√			√			√			√			√			√			√				7
7.	G	√			√			√			√			√			√			√				8
8.	H			√		√			√		√				√			√			√			13
9.	I		√		√				√		√				√			√			√			12
10.	J			√			√			√			√			√			√			√		21
11.	K	√				√			√			√			√			√			√			14
12.	L	√			√			√				√			√			√			√			9
13.	M	√				√			√			√			√			√			√			10
14.	N	√			√			√			√			√			√			√				7
15.	O	√			√			√				√			√			√			√			10
16.	P		√			√				√			√	√				√				√		15
17.	Q		√				√			√				√			√			√		√		19
18.	R	√					√		√		√				√			√			√		√	16
19.	S		√			√			√			√			√			√			√			13
20.	T	√			√			√			√				√			√			√			9
	Jumlah	11	6	3	10	6	4	9	6	5	8	9	3	6	9	5	9	8	3	9	9	2	243	
	%	55%	30%	15%	50%	30%	20%	45%	30%	25%	40%	45%	15%	30%	45%	25%	45%	40%	15%	45%	45%	10%	57,86%	

Keterangan: BB = 1 (Belum Berkembang) CB = 2 (Cukup Berkembang) SB =3 (Sudah Berkembang) TS= Total Skor

$$\begin{aligned} \text{NP} &= \frac{\text{R}}{\text{SM}} \times 100 \% \\ &= \frac{243}{420} \times 100 \% = 57,86 \% \end{aligned}$$

HASIL OBSERVASI SIKLUS 1 PERTEMUAN 1
KETERAMPILAN MENYIMAK SYAIR “IKAN KESAYANGAN”

Hari / Tanggal : Jum'at, 8 November 2013

Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

Tema / Subtema : Kebutuhanku / Pendidikan

Semester / Minggu : 1 / XII

TPP		Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.			Mengulang kalimat yang lebih kompleks.						Memahami aturan dalam suatu permainan			TS
Indikator		Meniru 4-5 urutan kata			Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio			Mengulang kalimat yang telah didengar			Mentaati aturan permainan			
No	Nama Anak	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	
1.	A		√		√			√			√			5
2.	B		√		√			√			√			5
3.	C		√			√		√				√		7
4.	D	√			√				√		√			5
5.	E		√			√			√			√		8
6.	F		√			√			√			√		8
7.	G	√			√			√			√			4
8.	H		√		√				√			√		7
9.	I		√			√			√			√		8
10.	J			√			√			√			√	12
11.	K		√			√			√			√		8
12.	L	√			√			√			√			4
13.	M		√			√			√			√		8

14.	N		√			√			√			√		8
15.	O		√			√			√			√		8
16.	P			√			√			√			√	12
17.	Q		√			√			√			√		8
18.	R			√			√			√			√	12
19.	S		√			√				√			√	10
20.	T	√			√			√			√			4
	Jumlah	4	13	3	7	10	3	6	10	4	6	10	4	151
	%	20 %	65 %	15 %	35 %	50 %	15 %	30 %	50 %	20 %	30 %	50 %	20 %	62,92 %

Keterangan : Memberi tanda v pada kolom yang sesuai.

R

$$NP = \frac{\text{R}}{\text{SM}} \times 100 \%$$

SM

$$= \frac{151}{240} \times 100 \% = 62,92 \%$$

240

HASIL OBSERVASI SIKLUS 1 PERTEMUAN 2
KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA DAN NYANYIAN “KISAH SI TOBI DAN SI MONGKI”

Hari / Tanggal : Sabtu, 9 November 2013
 Waktu : 07.30 – 10.30 WIB
 Tema / Subtema : Binatang / Macam-macam Binatang
 Semester / Minggu : 1 / XII

TPP		Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.			Mengulang kalimat yang lebih kompleks.						Perhatian terhadap cerita			Menyimak untuk menjawab pertanyaan			TS
Indikator		Meniru 4-5 urutan kata			Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio			Mengulang kalimat yang telah didengar									
No	Nama Anak	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	
1.	A	√			√			√			√			√			5
2.	B		√			√			√		√			√			8
3.	C		√			√				√		√			√		11
4.	D			√			√			√		√			√		13
5.	E			√			√			√		√			√		13
6.	F	√			√			√			√			√			5
7.	G	√			√			√			√			√			5
8.	H		√		√			√					√			√	10
9.	I		√			√				√		√				√	12
10.	J			√			√			√			√			√	15
11.	K		√			√			√			√			√		10
12.	L	√			√			√			√			√			5

13.	M	√			√			√			√			√			5
14.	N		√			√			√		√			√			8
15.	O	√			√			√			√			√			5
16.	P		√			√			√			√			√		10
17.	Q			√			√		√			√			√		12
18.	R			√			√			√			√			√	15
19.	S		√			√		√			√					√	9
20.	T	√			√			√			√			√			5
	Jumlah	7	8	5	8	7	5	9	5	6	10	7	3	9	6	5	181
	%	35 %	40 %	25 %	40 %	35 %	25 %	45 %	25 %	30 %	50 %	35 %	15 %	45 %	30 %	25 %	60,33 %

Keterangan : Memberi tanda v pada kolom yang sesuai.

R

$$NP = \frac{\text{R}}{\text{SM}} \times 100 \%$$

SM

$$= \frac{181}{300} \times 100 \% = 60,33 \%$$

300

HASIL OBSERVASI SIKLUS 1 PERTEMUAN 3
KETERAMPILAN MENYIMAK LAGU “ULAR NAGA”

Hari / Tanggal : Senin, 11 November 2013
 Waktu : 07.30 – 10.30 WIB
 Tema / Subtema : Binatang / Macam-macam Binatang
 Semester / Minggu : 1 / XII

TPP		Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.			Mengulang kalimat yang lebih kompleks.						Memahami aturan dalam suatu permainan			TS
Indikator		Meniru 4-5 urutan kata			Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio			Mengulang kalimat yang telah didengar			Mentaati aturan permainan			
No	Nama Anak	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	
1.	A	√			√			√			√			4
2.	B	√			√			√			√			4
3.	C		√			√			√			√		8
4.	D			√			√			√			√	12
5.	E	√			√			√			√			4
6.	F		√			√			√			√		8
7.	G		√			√			√			√		8
8.	H			√			√			√			√	12
9.	I			√			√			√			√	12
10.	J			√			√			√			√	12
11.	K		√			√			√			√		8
12.	L		√			√			√			√		8
13.	M	√			√			√			√			4

14.	N		√			√			√			√		8
15.	O		√			√			√			√		8
16.	P			√			√			√			√	12
17.	Q		√			√			√			√		8
18.	R			√			√			√			√	12
19.	S		√			√			√			√		4
20.	T		√			√			√			√		4
	Jumlah	4	10	6	4	10	6	4	10	6	4	10	6	160
	%	20 %	50 %	30 %	20 %	50 %	30 %	20 %	50 %	30 %	20 %	50 %	30 %	66,67 %

Keterangan : Memberi tanda v pada kolom yang sesuai.

R

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

SM

$$= \frac{160}{240} \times 100 \% = 66,67 \%$$

240

HASIL OBSERVASI SIKLUS 1 PERTEMUAN 4
KETERAMPILAN MENYIMAK BERMAIN “KOLAM PENUH IKAN”

Hari / Tanggal : Rabu, 13 November 2013

Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

Tema / Subtema : Binatang / Macam-macam Binatang

Semester / Minggu : 1 / XII

TPP		Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.			Mengulang kalimat yang lebih kompleks.			Memahami aturan dalam suatu permainan			TS
Indikator		Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar			Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio			Mentaati aturan permainan			
No	Nama Anak	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	
1.	A			√			√			√	9
2.	B		√			√			√		6
3.	C			√			√			√	9
4.	D			√			√			√	9
5.	E			√			√			√	9
6.	F		√			√			√		6
7.	G	√			√			√			3
8.	H		√			√			√		6
9.	I		√			√			√		6
10.	J		√			√			√		6
11.	K		√			√			√		6
12.	L	√			√			√			3
13.	M	√			√			√			3
14.	N		√			√			√		6
15.	O		√			√			√		6

16.	P			√			√			√	9
17.	Q		√			√			√		6
18.	R			√			√			√	9
19.	S		√			√			√		6
20.	T		√			√			√		6
	Jumlah	3	11	6	3	11	6	3	11	6	129
	%	15 %	55 %	30 %	15%	55 %	30 %	15%	55 %	30 %	71,67 %

Keterangan : Memberi tanda v pada kolom yang sesuai.

R

$$NP = \frac{\text{R}}{\text{SM}} \times 100 \%$$

SM

$$= \frac{129}{180} \times 100 \% = 71,67 \%$$

180

HASIL OBSERVASI SIKLUS 2 PERTEMUAN 1
KETERAMPILAN MENYIMAK BERMAIN DENGAN JUDUL “SIAPAKAH AKU?”

Hari / Tanggal : Selasa, 19 November 2013
 Waktu : 07.30 – 10.30 WIB
 Tema / Subtema : Binatang / Jenis-jenis Binatang
 Semester / Minggu : 1 / XIII

TPP		Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.			Mengulang kalimat yang lebih kompleks.			Memahami aturan dalam suatu permainan			TS
Indikator		Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar			Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio			Mentaati aturan permainan			
No	Nama Anak	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	
1.	A		√			√			√		6
2.	B		√			√			√		6
3.	C			√			√			√	9
4.	D			√			√			√	9
5.	E			√			√			√	9
6.	F		√			√			√		6
7.	G		√			√			√		6
8.	H			√			√			√	9
9.	I			√			√			√	9
10.	J			√			√			√	9
11.	K			√			√			√	9
12.	L	√			√			√			3
13.	M	√			√			√			3
14.	N		√			√			√		6
15.	O		√			√			√		6

16.	P			√			√			√	9
17.	Q			√			√			√	9
18.	R			√			√			√	9
19.	S		√			√			√		6
20.	T			√			√			√	9
	Jumlah	2	7	11	2	7	11	2	7	11	147
	%	10 %	35 %	55 %	10 %	35 %	55 %	10 %	35 %	55 %	81,67 %

Keterangan : Memberi tanda v pada kolom yang sesuai.

R

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

SM

$$= \frac{147}{180} \times 100 \% = 81,67 \%$$

180

HASIL OBSERVASI SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA DAN NYANYIAN "PERGI KE KEBUN BINATANG"

Hari / Tanggal : Rabu, 20 November 2013

Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

Tema / Subtema : Binatang / Jenis-jenis Binatang

Semester / Minggu : 1 / XIII

TPP		Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.			Mengulang kalimat yang lebih kompleks.						Perhatian terhadap cerita			Menyimak untuk menjawab pertanyaan			TS
Indikator		Meniru 4-5 urutan kata			Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio			Mengulang kalimat yang telah didengar									
No	Nama Anak	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	
1.	A		√			√			√			√			√		10
2.	B		√			√			√			√			√		10
3.	C			√			√			√			√			√	15
4.	D			√			√			√			√			√	15
5.	E		√			√			√			√			√		10
6.	F			√			√			√			√			√	15
7.	G	√			√			√			√			√			5
8.	H			√			√			√			√			√	15
9.	I			√			√			√			√			√	15
10.	J			√			√			√			√			√	15
11.	K			√			√			√			√			√	15
12.	L	√			√			√			√			√			5
13.	M	√			√			√			√			√			5
14.	N			√			√			√			√			√	15

15.	O			√			√			√			√			√	15
16.	P			√			√			√			√			√	15
17.	Q		√			√			√			√			√		10
18.	R			√			√			√			√			√	15
19.	S			√			√			√			√			√	15
20.	T			√			√			√			√			√	15
	Jumlah	3	4	13	3	4	13	3	4	13	3	4	13	3	4	13	250
	%	15 %	25 %	65 %	15 %	25 %	65 %	15 %	25 %	65 %	15 %	25 %	65 %	15 %	25 %	65 %	83,33 %

Keterangan : Memberi tanda v pada kolom yang sesuai.

R

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

SM

$$= \frac{250}{300} \times 100 \% = 83,33 \%$$

300

HASIL OBSERVASI SIKLUS 2 PERTEMUAN 3

KETERAMPILAN MENYIMAK BERMAIN SAMBIL BERNYANYI DENGAN JUDUL “KOLAM PENUH IKAN”

Hari / Tanggal : Kamis, 21 November 2013
 Waktu : 07.30 – 10.30 WIB
 Tema / Subtema : Binatang / Jenis-jenis Binatang
 Semester / Minggu : 1 / XIII

TPP		Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.			Mengulang kalimat yang lebih kompleks.						Perhatian terhadap cerita			Menyimak untuk menjawab pertanyaan			TS
Indikator		Meniru 4-5 urutan kata			Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio			Mengulang kalimat yang telah didengar									
No	Nama Anak	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	
1.	A		√			√			√			√			√		10
2.	B		√			√			√			√			√		10
3.	C			√			√			√			√			√	15
4.	D			√			√			√			√			√	15
5.	E			√			√			√			√			√	15
6.	F			√			√			√			√			√	15
7.	G		√			√			√			√			√		10
8.	H	√			√			√			√			√			5
9.	I			√			√			√			√			√	15
10.	J			√			√			√			√			√	15
11.	K			√			√			√			√			√	15
12.	L		√			√			√			√			√		10
13.	M		√			√			√			√			√		10
14.	N			√			√			√			√			√	15

15.	O			√			√			√			√			√	15
16.	P			√			√			√			√			√	15
17.	Q			√			√			√			√			√	15
18.	R			√			√			√			√			√	15
19.	S			√			√			√			√			√	15
20.	T			√			√			√			√			√	15
	Jumlah	1	5	14	1	5	14	1	5	14	1	5	14	1	5	14	265
	%	5 %	25 %	70 %	5 %	25 %	70 %	5 %	25 %	70 %	5 %	25 %	70 %	5 %	25 %	70 %	88,33 %

Keterangan : Memberi tanda v pada kolom yang sesuai.

R

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

SM

$$= \frac{265}{300} \times 100 \% = 88,33 \%$$

300

HASIL OBSERVASI SIKLUS 2 PERTEMUAN 4
KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA “MONYET MUKA BIRU”

Hari / Tanggal : Sabtu, 23 November 2013

Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

Tema / Subtema : Binatang / Jenis-jenis Binatang

Semester / Minggu : 1 / XIII

TPP		Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.			Mengulang kalimat yang lebih kompleks.						Perhatian terhadap cerita			Menyimak untuk menjawab pertanyaan			TS
Indikator		Meniru 4-5 urutan kata			Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio			Mengulang kalimat yang telah didengar									
No	Nama Anak	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	BB	CB	SB	
1.	A		√			√			√			√			√		10
2.	B		√			√			√			√			√		10
3.	C			√			√			√			√			√	15
4.	D			√			√			√			√			√	15
5.	E			√			√			√			√			√	15
6.	F		√		√			√					√	√			8
7.	G		√			√			√				√		√		10
8.	H			√			√			√			√			√	15
9.	I			√			√			√			√			√	15
10.	J			√			√			√			√			√	15
11.	K			√			√			√			√			√	15
12.	L		√			√			√				√		√		10
13.	M			√			√			√			√			√	15
14.	N			√			√			√			√			√	15

15.	O			√			√		√				√			√	15
16.	P			√			√			√			√			√	15
17.	Q			√			√			√			√			√	15
18.	R			√			√			√			√			√	15
19.	S			√			√			√			√			√	15
20.	T			√			√		√				√		√		12
	Jumlah	-	5	15	1	4	15	1	6	13	-	4	16	1	5	14	270
	%		25 %	75 %	5 %	20 %	75 %	5 %	30 %	65 %		20 %	80 %	5 %	25 %	70 %	90 %

Keterangan : Memberi tanda v pada kolom yang sesuai.

R

$$NP = \frac{\text{R}}{\text{SM}} \times 100 \%$$

SM

$$= \frac{270}{300} \times 100 \% = 90 \%$$

300

LAMPIRAN 6

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B2
Semester / Minggu : I / XI

Tema / Subtema : Kebutuhanku / Pendidikan
Hari / Tgl / Waktu : Jum'at, 8 November 2013

TPP	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	ALAT	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK								TINDAK LANJUT	
					HASIL				ANALISIS				PERBAIKAN	PENGAYAAN
					*	**	***	****	*	**	***	****		
		I. KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT												
		* Berbaris, mengucapkan ikrar, berdo'a awal												
*	Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian / senam.	* Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, atau kaki sesuai dengan irama musik / ritmik dengan lentur, [MK:2.1.1] Pendikar: Percaya diri [3] * Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah, [MK:2.1.4]	* Senam SIC 1 dan SIC 2	VCD, CD SIC & TV	Format Unjuk Kerja									
		* Mengenal tempat sholat dan perlengkapannya, [PAI:5]	* Tanya jawab tempat sholat dan perlengkapannya	miniatur masjid, mukena, sajadah, tasbih	Percakapan									

*	Membiasakan diri beribadah.	*	Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya, [NAM:2.1.2] Pendikar: kecintaan terhadap Tuhan Yang maha Esa [3]	*	Praktek Sholat berjamaah	Anak langsung, sajadah, peci, sarung dan mukena	Format observasi												
			II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT																
*	Menggambar sesuai dengan gagasannya.	*	Menggambar bebas dengan berbagai media [Krayon, arang, spidol, Dll. [MH: 6.1.1] Pendikar, Kerja keras [3]	*	Menggambar dengan spidol	Kertas gambar, spidol	Format hasil karya												
*	Meniru bentuk.	*	Meniru membuat garis tegak, datar, Miring, lengkung dan lingkaran. [MH: 71.1]	*	Menggambar tas Sekolah	Kertas gambar, spidol, Pewarna	Format hasil karya												
*	Mengklasifikasi benda berdasarkan fungsi.	*	Menyebutkan perbedaan fungsi dari berbagai benda [K: 1.1.3], Pendikar, Kerja keras [3]	*	Tanya jawab "Fungsi tas dan sepatu " Dilanjutkan mewarnai gambar sepatu	Lembar kerja anak, krayon	Format unjuk kerja												
			III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT																
*	Bersikap kooperatif dengan teman.	*	Mau bermain dengan teman, [SE : 1.1.3], Pendikar, toleransi dan cinta damai [3]	*	Bermain di dalam kelas	Alat bermain bebas didalam kelas	Format observasi												

			*	Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan	Air, sabun, serbet, Snak, minum	Format observasi													
			IV. KEGIATAN AKHIR ± 45 MENIT																
*	Menunjukkan sikap toleran.	*	Saling membantu sesama teman, [SE: 2.1.2] Pendikar, Toleransi dan cinta damai [3]	*	Mendengarkan cerita " Temanku yang baik "	Gambar, cerita guru	Format observasi												
*	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.	*	Meniru 4-5 urutan kata (B: 1.1.2)	*	Menirukan Syair 'Ikan Kesayangan"	CD MAPAUD, buku panduan MAPAUD, laptop, speaker	Format unjuk kerja												
*	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	*	Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio [B: 2.1.1] Pendikar, Percaya diri [1]	1.	Anak dikondisikan untuk duduk manis dan siap mendengarkan CD MAPAUD														
		*	Mengulang kalimat yang telah didengar, [B: 2.1.2] Pendikar, Percaya diri [3]	2.	Anak mendengarkan syairnya dengan arahan narator														
*	Memahami aturan dalam suatu permainan.	*	Mentaati aturan permainan. (B: 3.1.1)	3.	Anak menirukan syair dengan benar dan boleh sambil berekspresi sesuai dengan syair														

				4. Anak yang dapat mengikuti dengan terib dari awal sampai akhir langsung mendapat reward ikan dari lipatan kertas origami.																
				• Diskusi																
				• Doa pulang, salam,																
				• Pesan																

Yogyakarta, 7 November 2013



GURU KELAS (KOLABORATOR)

NANI, S. Pd.

NIP.19620609 200701 2 002

PENELITI

MARYANTI

NIM 1111247020

Jumlah Siswa : 20 anak

S :

I :

A :

Jumlah Siswa Hadir :

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B2
Semester/Minggu : I/XII

Tema / Subtema : Binatang / Macam-macam Binatang
Hari / Tgl / Waktu : Sabtu, 9 November 2013 / 07.30-10.30 WIB

TPP	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	ALAT	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK								TINDAK LANJUT	
					HASIL				ANALISIS				PERBAIKAN	PENGAYAAN
					*	**	***	****	*	**	***	****		
		I. KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT												
		* Berdoa, salam, senam												
*	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.	* Berjalan mundur, ke samping, pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban, [MK: 1.1.2] Pendikar, Percaya diri [3]	* Demonstrasi berjalan mundur sejauh 3 meter secara bergantian	Anak langsung	Format unjuk kerja									
		* Mengucapkan dua kalimat syahadat dan artinya, [PAI, 1]	* Melafalkan kalimat syahadat dengan fasih secara bergantian	Buku PAI	Format unjuk kerja									
*	Menghargai keunggulan orang lain.	* Menyebutkan kelebihan orang lain [SE: 9.1.1] Pendikar, Toleransi dan cinta damai [8]	* Bercakap-cakap tentang kelebihan teman, dilanjutkan menulis kelebihan temannya di papan tulis	Anak langsung, papan tulis, spidol	Format percakapan									

		II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT														
*	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.	*	Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, [B: 13.1.4]	*	Menarik garis tulisan nama binatang dengan gambar yang sesuai	Lembar kerja, pensil	Format hasil karya									
*	Mengenal pola ABCD-ABCD	*	Meniru pola dengan menggunakan berbagai benda. [K: 10.1.2], Pendikar, Kreatif [1]	*	Mencontoh pola gambar	Buku gambar, pensil	Format hasil karya									
*	Menggunting sesuai pola.	*	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/ pola [lurus, lengkung, gelombang, zig-zag, lingkaran, segi tiga, segi empat] [MH: 10.1.1] pendikar, Kerja keras [1]	*	Menggunting dan menempel gambar kandang kambing	Pola gambar, gunting, lem, kertas tebal	Format hasil karya									
		III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT														
				*	Bermain	Alat bermain bebas didalam kelas	Format observasi									
				*	Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan											

IV. KEGIATAN AKHIR ± 45 MENIT																			
*	Mengenal agama.	*	Menyebutkan macam-macam agama yang ada di Indonesia, [NAM: 1.1.1]	*	Menyebutkan macam-macam agama secara bergantian dan sikap anak soleh.	Gambar	Format percakapan												
*	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.	*	Meniru 4-5 urutan kata (B: 1.1.2)	*	Mengulang cerita dan nyanyian "Kisah Si Tobi dan Si Monki"	CD MAPAUD, laptop, speaker	Format unjuk kerja												
*	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	*	Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio [B: 2.1.1] Pendikar, Percaya diri [1]	1	Anak diajak duduk rapi di kursinya masing-masing.														
		*	Mengulang kalimat yang telah di dengar. (B: 2.1.2)	2	Anak diajak untuk membuat kesepakatan peraturan yang harus diatati selama mendengarkan cerita.														
		*	Mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng.	3	Anak diberi apersepsi mengenai tema dan kegiatan yang akan disampaikan.														

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B2
Semester / Minggu : I / XII

Tema / Subtema : Binatang / Macam-macam Binatang
Hari / Tgl / Waktu : Senin, 11 November 2013/ 07.30-10.30 WIB

TPP	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	ALAT	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK								TINDAK LANJUT	
					HASIL				ANALISIS				PERBAIKAN	PENGAYAAN
					*	**	***	****	*	**	***	****		
		I. KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT												
				*	Berdoa, salam, Upacara bendera									
*	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada.	* Sabar menunggu giliran, [SE: 3.1.1], Pendikar toleransi dan cinta damai [4]	*	Antri menunggu giliran periksa kuku	Anak langsung	Format unjuk kerja								
*	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.	* Meloncat dari ketinggian 30 -50 cm, [MK: 1.1.3], Pendikar, Percaya diri [3]	*	Meloncat dengan tali karet	Tali karet, anak langsung	Format unjuk kerja								
*	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.	* Meniru 4-5 urutan kata (B: 1.1.2)	*	Menirukan lagu "Ular Naga"	CD MAPAUD, Laptop, Spkeaker	Format Observasi								

*	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	*	Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio [B: 2.1.1] Pendikar, Percaya diri [1]	1	Anak dikondisikan untuk duduk manis dan siap mendengarkan CD MAPAUD.													
		*	Mengulang kalimat yang telah didengar, [B: 2.1.2] Pendikar, Percaya diri [3]	2	Anak mendengarkan lagunya sesuai dengan arahan narator yang ada dalam CD MAPAUD.													
*	Memahami aturan dalam suatu permainan.	*	Mentaati aturan permainan. (B: 3.1.1)	3	Anak bernyanyi dengan penuh semangat dan boleh sambil berekspresi sesuai dengan isi lagu.													
				4	Anak harus menirukan semua ajakan / arahan dari narator													
				5	Anak yang paling semangat langsung mendapatkan acungan jempol "hebat".													
			II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT															
*	Menempel gambar dengan tepat.	*	Membuat gambar dengan teknik kolase, memakai berbagai media [Kertas, ampas kelapa, biji-bijian, Kain perca, batu-batuan, dll]. (MH: 11.1.1)	*	Menempel dari potongan kain perca	Potongan kain, lem	Format hasil karya											

*	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar.	*	Menyusun benda dari tinggi- rendah atau sebaliknya [K: 11.1.3] Pendikar, Kerja keras [4]	*	Mengurutkan gambar binatang dari yang tinggi ke rendah	Lembar kerja, pensil, krayon	Format hasil karya											
*	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca.	*	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama, [B:6.2.1] Pendikar, Percaya diri [1]	*	Menebalkan kata, nama binatang Yang mempunyai suku kata akhir sama	Lembar kerja, pensil, krayon	Format hasil karya											
		III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT																
			*	Bermain	Alat bermain bebas didalam kelas	Format observasi												
			*	Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan														
		IV. KEGIATAN AKHIR ± 45 MENIT																
		*	Mengucapkan dan mengartikan kata " Muhammadiyah ", [K/K.6]	*	Mengucapkan puisi tentang Muhammadiyah	Buku kemuhammadiyah	Format unjuk kerja											

		* Mengenalkan waktu sholat dan jumlah rokaatnya, [PAI.6]	* Menyanyi lagu tegakkan sholat	Anak langsung	Format unjuk kerja												
*	Memahami perilaku mulia.	* Mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu, [NAM: 3.1.5] Pendidik, Kecintaan terhadap tuhan yang maha Esa [9]	* Demonstrasi mengucapkan terima kasih dengan sopan	Anak langsung	Format observasi												
			* Doa pulang, salam,														
			* Pesan														

Yogyakarta, 7 November 2013

Mengetahui,

KEPALA SEKOLAH



WINARNI, S.P.d.

NPM 626516

GURU KELAS (KOLABORATOR)


NANI, S. Pd.

NIP 19620609 200701 2 002

PENELITI



MARYANTI

NIM 11111247020

Jumlah Siswa : 20 anak

S : :

I : :

A : :

Jumlah Siswa Hadir : :

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B2
Semester / Minggu : I / XII

Tema / Subtema : Binatang / Macam-macam Binatang
Hari / Tgl / Waktu : Rabu, 13 November 2013 /07.30-10.30WIB

TPP	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	ALAT	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK								TINDAK LANJUT	
					HASIL				ANALISIS				PERBAIKAN	PENGAYAAN
					*	**	***	****	*	**	***	****		
		I. KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT												
		* Berdoa, salam,												
	* Mengenalkan arti dan cara berpuasa secara sederhana sesuai HPT, [PAI.14]	* Tanya jawab " latihan berpuasa yang sederhana "	Buku PAI	Format percakapan										
* Membedakan perilaku baik dan buruk.	* Menyebutkan perbuatan yang baik dan yang buruk dalam suatu persoalan, [NAM: 4.1.1] Pendikar, rendah hati [8]	* Bercakap cakap tentang aktifitas anak pada saat bermain di sekolah	Anak langsung	Format percakapan										
* Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.	* Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar (B: 1.1.1)	* Bermain "Kolam Penuh Ikan"	CD MAPAUD, Laptop, Spkeaker	Format Observasi										
* Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	* Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio, [B: 2.1.1] Pendikar, Percaya diri [1]	1 Anak dikondisikan dalam bentuk lingkaran sambil bernyanyi lingkaran kecil, lingkaran kecil, lingkaran besar.												

*	Memahami aturan dalam suatu permainan.	*	Mentaati aturan permainan. (B: 3.1.1)	2	Anak dikondisikan dalam bentuk lingkaran														
				3	Anak dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 menjadi kolam dan kelompok 2 menjadi ikan.														
				4	Anak dikondisikan untuk siap mendengarkan CD MAPAUD bersama dan mengikuti perintah dan peraturan yang ada dalam permainan ini.														
				5	Setelah CD MAPAUD di putar, anak harus mengikuti perintah sesuai dengan syair bermain Kolam Penuh Ikan.														
				6	Selesai satu putaran lalu permainan diulang tetapi tugas kelompoknya bergantian, yang kelompok 1 menjadi ikan dan kelompok 2 menjadi kolam.														

			7	Untuk penenangan setelah selesai bermain, anak diajak untuk menari dan menyanyi lagu "aquarium" sambil duduk kembali ke tempat duduknya masing-masing.															
			8	Anak diajak untuk mengulang lagunya dan diberi hadiah ikan lipat dari kertas origami.															
			II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT																
*	Meniru bentuk.	*	Meniru melipat kertas sederhana [1-7 lipatan] MH: 7.1.2, Pendikar, Kreatif [1]	*	Melipat kertas menjadi bentuk burung	Kertas lipat, buku, lem	Format hasil karya												
*	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.	*	Menghubungkan / memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20, [K: 13.1.1] Pendikar, Kreatif [1]	*	Menghubungkan lambang bilangan sesuai dengan jumlah gambar binatang	Lembar kerja siswa / pensil	Format hasil karya												
*	Memiliki sikap gigih.	*	Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai, [SE: 7.1.1] Pendikar, Percaya diri [4]	*	Menggambar dan mewarnai gambar	Buku gambar, krayon	Format hasil karya												

III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT																			
		*	Bermain	Alat bermain bebas didalam kelas	Format observasi														
		*	Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan																
IV. KEGIATAN AKHIR ± 45 MENIT																			
*	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.	*	Bermain dengan simpai, [MK: 1.1.8] Pendikar, Kreatif [1]	* Bekerja sama memindahkan simpai dari kepala teman keteman yang lainnya	Simpai	Format unjuk kerja													
*	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca.	*	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak, [B: 6.2.2] Pendikar, Kecintaan terhadap Tuhan yang maha Esa [12]	* Menyanyi lagu "Burung Kakak Tua"	Buku kumpulan lagu	Format unjuk kerja													
				* Doa pulang, salam,															
				* Pesan															



GURU KELAS (KOLABORATOR)

NANI, S. Pd.

NIP 19620609 200701 2 002

PENELITI

MARYANTI
NIM 11111247020

Yogyakarta, 7 November 2013

Jumlah Siswa : 20 anak

S :

I :

A :

Jumlah Siswa Hadir :

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B2
Semester / Minggu : I / XIII

Tema / Subtema : Binatang / Jenis-jenis Binatang
Hari / Tgl / Waktu : Selasa, 19 November 2013/ 07.30-10.30 WIB

TPP	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	ALAT	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK								TINDAK LANJUT	
					HASIL				ANALISIS				PERBAIKAN	PENGAYAAN
					*	**	***	****	*	**	***	****		
		I. KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT												
			* Berbaris, mengucapkan ikrar, berdo'a awal											
*	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.	* Berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang, [MK: 1.1.5], Pendikar, Tolong-menolong dan cinta damai [6]	* Berdiri dengan satu tumit dalam waktu 2 menit secara bergantian	Anak dan guru	Format Unjuk Kerja									
		* Mengenal rukun islam dan rukun iman, [PAI.2]	* Tanya jawab tentang rukun islam dan rukun iman	Buku PAI	Format percakapan									
*	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.	* Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar (B: 1.1.1)	* Bermain secara kelompok dengan judul "Siapakah aku?"	CD MAPAUD, laptop, speaker	Format unjuk kerja									

*	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	*	Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio (B: 2.1.1)	1	Anak dikondisikan untuk siap mendengarkan media audio.													
*	Memahami aturan dalam suatu permainan.	*	Mentaati aturan permainan. (B: 3.1.1)	2	Anak diberi penjelasan tentang apersepsi mengenai materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.													
				3	Anak diberi penjelasan tentang tema dan subtema, terutama tentang macam-macam binatang peliharaan serta memberikan contoh gerakan dan suaranya.													
				4	Anak diajak untuk menghitung jumlah anak yang hadir di kelas.													
				5	Anak diajak untuk membuat kelompok menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B.													
				6	Anak diajak untuk membuat kesepakatan peraturan yang harus diatati selama mendengarkan suara dari CD MAPAUD.													

			7	Anak diberi contoh gerakan dan suara binatang sesuai dengan media audio.														
			8	Ketika ada lagu anak boleh menirukan dan harus mendengarkan suara dengan benar, sesuai arahan narator.														
			9	Anak harus mengikuti suara narator dalam mengikuti aturan permainan ini.														
			10	Anak selalu dimotivasi agar dapat mengikuti permainan dengan baik dan selalu semangat.														
			II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT															
*	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki awal yang sama.	*	Menghubungkan gambar / benda dengan kata, [B: 12.1.2] Pendikar, Percaya diri [7]	*	Menarik garis gambar benda dengan kata yang sesuai	Lembar kerja, pensil	Format Hasil karya											

*	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan meniadik.	*	Mencoba dan menceritakan tentang, macam-macam rasa, mencium macam-macam bau, mendengar macam-macam bunyi, [K: 2.1.1] Pendikar, Percaya diri [5]	*	Menuliskan bunyi macam-macam binatang sesuai dengan gambar yang melambangkannya	Lembar kerja, pensil	Format hasil karya											
*	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	*	Menciptakan bentuk dari kepingan geometri, [MH: 8.1.3] Pendikar, Percaya diri [5]	*	Menciptakan bentuk ayam dari kepingan geometri	Potongan bentuk lingkaran, segi tiga	Format Hasil karya											
		III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT																
				*	Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan	Air, sabun, serbet, Snak, minum	Format observasi											
		IV. KEGIATAN AKHIR ± 45 MENIT																
*	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada.	*	Senang ketika mendapat sesuatu, [SE: 3.1.3], Pendikar, Rendah hati [2]	*	Mengucapkan Syukur bahagia ketika mendapatkan kebahagiaan	Anak langsung	Format unjuk kerja											

*	Mengenal agama.	*	Menyanyi lagu-lagu keagamaan, [NAM: 1.1.3] Pendikar, Kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa [1]	*	Menyanyi lagu "Sebatang pohon daunnya rimbun"	Buku kumpulan lagu	Format unjuk kerja												
				*	Diskusi														
				*	Doa pulang, salam,														
				*	Pesan														

Yogyakarta, 18 November 2013



GURU KELAS (KOLABORATOR)

NANI, S. Pd.

NIP 19620609 200701 2 002

PENELITI

MARYANTI

NIM 11111247020

Jumlah Siswa : 20 anak

S :

I :

A :

Jumlah Siswa Hadir :

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B2
Semester / Minggu : I / XIII

Tema / Subtema : Binatang / Jenis-jenis Binatang
Hari / Tgl / Waktu : Rabu, 20 November 2013/ 07.30-10.30 WIB

TPP	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	ALAT	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK								TINDAK LANJUT			
					HASIL				ANALISIS				PERBAIKAN	PENGAYAAN		
					*	**	***	****	*	**	***	****				
		I. KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT														
			*	Berdoa, salam, senam												
*	Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan kepala dalam melakukan tarian / senam.	* Senam fantasi bentuk meniru, misalnya ; menirukan berbagai gerakan tanaman yang terkena angin [Sepoi-sepoi, angin kencang dan kencang sekali] Dengan lincah, [MK: 2.1.3] Pendikar Percaya diri [4]	*	Demonstrasi menirukan tanaman yang terkena angin	Anak langsung	Format unjuk kerja										
*	Memiliki sikap gigih.	* Berani bertanya dan menjawab pertanyaan, [SE: 7.1.3] Pendikar, Percaya diri [2]	*	Tanya jawab macam-macam binatang yang suka makan rumput	Gambar	Format percakapan										

		II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT															
*	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar dengan detail.	*	Mewarnai bentuk gambar sederhana, [MH: 12.1.1] Pendikar, Kerja keras [4]	*	Mewarna gambar	Lembar kerja, krayon	Format hasil karya										
*	Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi.	*	Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda, [K: 1.2.1] Pendikar, kreatif [1]	*	Memberi tanda perbedaan gambar	Lembar kerja, pensil	Format hasil karya										
*	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar.	*	Menyusun benda dari panjang-pendek atau sebaliknya, [K: 11.1.2] Pendikar percaya diri [3]	*	Menggunting dan menempel serta mengurutkan gambar dari yang panjang	Lembar kerja, gunting, lem	Format hasil karya										
		III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT															
				*	Bermain Bebas	Alat bermain bebas didalam kelas	Format observasi										
				*	Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan												

		IV. KEGIATAN AKHIR ± 45 MENIT															
*	Mengenal agama.	*	Menyebutkan kitab suci agama yang dianut, [NAM: 1.3.2] Pendikar, Kecintaan terhadap Tuhan yang maha Esa [4]	*	Lomba menyebutkan macam-macam kitab suci yang ada di Indonesia	Anak langsung	Format unjuk kerja										
		*	Mengenalkan tata cara berwudhu sesuai HPT, [PAI. 4]	*	Demonstrasi berwudhu	Anak langsung	Format, Penugasan										
*	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.	*	Meniru 4-5 urutan kata (B: 1.1.2)	*	Mengulang cerita dan nyanyian "Pergi ke Kebun Binatang"	CD MAPAUD, laptop, speaker	Format Unjuk kerja										
*	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	*	Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio (B: 2.1.1)	1	Anak diajak duduk rapi di kursinya masing-masing.												
		*	Mengulang kalimat yang telah didengar, [B: 2.1.2] Pendikar, Percaya diri [3]	2	Anak diajak untuk membuat kesepakatan peraturan yang harus diatati selama mendengarkan cerita.												
		*	Mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng.	3	Anak diberi apersepsi mengenai tema dan kegiatan yang akan disampaikan.												

		* Menyimak untuk menjelaskan atau menjernihkan pikiran atau untuk mendapatkan jawaban-jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan.	4	Anak diberi motivasi agar aktif mengikuti program yang akan diperdengarkan.																
			5	Anak dikondisikan duduk tenang dan siap untuk mendengarkan cerita dari suara speaker.																
			6	Anak diberi motivasi untuk mengikuti media audio dan menirukan nyanyian lagu sesuai dengan media audio yang diperdengarkan.																
			*	Diskusi																
			*	Doa pulang, salam,																
			*	Pesan																

Yogyakarta, 18 November 2013



GURU KELAS (KOLABORATOR)

NANI, S. Pd.

NIP 19620609 200701 2 002

PENELITI

MARYANTI

NIM 11111247020

Jumlah Siswa : 20 anak

S :

I :

A :

Jumlah Siswa Hadir :

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B2
Semester / Minggu : I / XIII

Tema / Subtema : Binatang / Jenis-jenis Binatang
Hari / Tgl / Waktu : Kamis, 21 November 2013/ 07.30-10.30 WIB

TPP	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	ALAT	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK								TINDAK LANJUT	
					HASIL				ANALISIS				PERBAIKAN	PENGAYAAN
					*	**	***	****	*	**	***	****		
		I. KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT												
			* Berdoa, salam, senam											
	* Menyanyikan Mars TK ABA, [K/K: 3]	* Menyanyi lagu "Mars TK"	Buku kumpulan lagu	Format unjuk kerja										
* Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan kepala dalam melakukan tarian / senam.	* Gerakan bebas dengan irama musik [MK: 2.1.2] Pendikar, Percaya diri [3]	* Bergerak bebas dengan irama lagu " Aku anak gembala"	Kaset, tape	Format unjuk kerja										
	Mengenalkan waktu sholat dengan khusuk dan benar, [PAI: 6]	* Praktek sholat berjamaah	Mukena, sarung, peci dan sajadah	Format unjuk kerja										

		II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT															
*	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	*	Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas, dan kain perca, kardus dan lain-lain, [MH: 8.1.1] Pendikar, Peduli lingkungan [1]	*	Membuat bentuk kucing, dari kain perca	Kain perca, gunting, lem	Format hasil karya										
*	Mengenal pola ABCD-ABCD.	*	Meniru pola dengan menggunakan 4 - 8 kubus, [K: 10.1.3] Pendikar, Peduli lingkungan [1]	*	Menggambarkan pola kubus sesuai dengan gambar yang ada pada kubus berpola	Kubus motive, buku, pensil	Format hasil karya										
*	Menunjukkan sikap toleran.	*	Mau meminjamkan miliknya, [SE: 2.1.1] Pendikar, Rendah hati [1]	*	Mewarna gambar anak yang mau meminjamkan	Lembar kerja, krayon	Format hasil karya										
		III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT															
				*	Bermain Bebas	Alat bermain bebas didalam kelas	Format observasi										
				*	Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan												

IV. KEGIATAN AKHIR ± 45 MENIT												
*	Memahami perilaku mulia.	*	Berpakaian Sopan, [NAM: 3.1.4] Pendikar, Kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa [8]	*	Tanya jawab tentang pakaian di sekolah	Anak langsung	Format percakapan					
*	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.	*	Meniru 4-5 urutan kata (B: 1.1.2)	*	Bermain sambil bernyanyi dengan judul "Kolam Penuh Ikan"	CD MAPAUD, laptop, speaker	Format Unjuk kerja					
*	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	*	Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio (B: 2.1.1)	1	Anak diajak duduk rapi di kursinya masing-masing.							
		*	Mengulang kalimat yang telah didengar, [B: 2.1.2] Pendikar, Percaya diri [3]	2	Anak diajak untuk membuat kesepakatan peraturan yang harus diatati selama mendengarkan cerita.							
		*	Mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng.	3	Anak diberi apersepsi mengenai tema dan kegiatan yang akan disampaikan.							

		*	Menyimak untuk menjelaskan atau menjernihkan pikiran atau untuk mendapatkan jawaban-jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan.	4	Anak diberi motivasi agar aktif mengikuti program yang akan diperdengarkan.															
		*	Mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng.	5	Anak dikondisikan duduk tenang dan siap untuk mendengarkan penjelasan dari guru sebelum memutar CD MAPAUD.															
				6	Anak dijelaskan tema dan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran ini.															
				7	Anak diberi penjelasan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam bermain sambil bernyanyi "Kolam penuh Ikan", agar selama mendengarkan nanti dapat berjalan dengan baik sesuai dengan arahan narator.															
				8	Anak-anak diajak berdiri untuk membuat lingkaran sambil bernyanyi lingkaran kecil dan lingkaran besar.															

			9	Anak dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 menjadi ikan dan kelompok 2 menjadi kolam. Anak yang menjadi kolam membentuk lingkaran dan yang menjadi ikan masuk ke dalam lingkaran.															
			*	Diskusi															
			*	Doa pulang, salam,															
			*	Pesan															

Yogyakarta, 18 November 2013



GURU KELAS (KOLABORATOR)

NANI, S. Pd.

NIP 19620609 200701 2 002

PENELITI

MARYANTI

NIM 11111247020

Jumlah Siswa : 20 anak

S :

I :

A :

Jumlah Siswa Hadir :

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B2
Semester / Minggu : I / XIII

Tema / Subtema : Binatang / Jenis-jenis Binatang
Hari / Tgl / Waktu : Sabtu, 23 November 2013 / 07.30-10.30 WIB

TPP	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	ALAT	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK								TINDAK LANJUT	
					HASIL				ANALISIS				PERBAIKAN	PENGAYAAN
					*	**	***	****	*	**	***	****		
		I. KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT												
			* Berdoa, salam, senam											
*	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.	* Melambungkan dan menangkap kantong bola/ kantong biji, sambil berjalan atau bergerak, [MK: 4.1.2] Pendikar Percaya diri [3]	* Bermain bola basket sambil berjalan	Bola, anak langsung	Format unjuk kerja									
		Mengucap beberapa ayat pilihan dalam Alqur'an, [PAI.12]	* Mengucapkan surat Al Baqoroh ayat 183	Al Quran	Format unjuk kerja									
		II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT												
*	Meniru bentuk.	* Mencocok bentuk [MH: 7.1.3]	* Mencocok gambar	Pola gambar, cocokan, bantalan, lem, buku menempel	Format hasil karya									

*	Memahami perilaku mulia.	*	Senang bermain dengan teman, [NAM: 3.2.5] Pendikar, Toleransi dan cinta damai [3]	*	Kerja kelompok dalam membuat kandang sapi	Anak langsung	Format penugasan												
*	Bersikap kooperatif dengan teman.	*	Mau saling membantu dengan teman, [SE: 1.1.2] Pendikar, Tolong menolong dan cinta damai [2]																
*	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, atau ukuran.		Mengenal kasar/ halus, berat-ringan, sama tidak sama, tebal tipis, Gemuk kurus, tinggi rendah, dsb. [K: 8.1.1]	*	Menggambar binatang yang gemuk dan kurus	Buku gambar, pensil, spidol,	Format hasil karya												
			III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT																
				*	Bermain Bebas	Alat bermain bebas didalam kelas	Format observasi												
				*	Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan														
			IV. KEGIATAN AKHIR ± 45 MENIT																

*	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.	*	Meniru 4-5 urutan kata (B: 1.1.2)	*	Mengulang cerita "Monyet Muka Biru"	CD MAPAUD, laptop, speaker	Format unjuk kerja												
*	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	*	Menirukan kalimat yang diucapkan CD audio (B: 2.1.1)	1	Anak diajak duduk rapi di kursinya masing-masing.														
*	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	*	Mengulang kalimat yang telah di dengar. (B: 2.1.2)	2	Anak diajak untuk membuat kesepakatan tentang peraturan yang harus diatati selama mendengarkan cerita.														
		*	Menyimak untuk menjelaskan atau menjernihkan pikiran atau untuk mendapatkan jawaban-jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan.	3	Anak diberi apersepsi mengenai tema dan kegiatan yang akan disampaikan.														
		*	Mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng.	4	Anak diberi motivasi agar aktif mengikuti program yang akan diperdengarkan.														
				5	Anak dikondisikan duduk tenang dan siap untuk mendengarkan cerita dari suara speaker.														

			6	Ketika ada lagu anak boleh menirukan dan setelah cerita mulai harus mendengarkan dengan benar, sesuai arahan narator.															
			7	Setelah cerita selesai, anak harus bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh narator.															
			8	Anak yang mampu menjawab dengan benar diberi reward atau hadiah															
			*	Diskusi															
			*	Doa pulang, salam,															
			*	Pesan															

Yogyakarta, 18 November 2013



GURU KELAS (KOLABORATOR)

NANI, S. Pd.

NIP 19620609 200701 2 002

PENELITI

MARYANTI

NIM 11111247020

Jumlah Siswa : 20 anak

S :

I :

A :

Jumlah Siswa Hadir :

LAMPIRAN 7

FOTO KEGIATAN

Lampiran : Foto anak saat proses pembelajaran menggunakan media CD MAPAUD



Gambar1. Peralatan untuk pembelajaran menggunakan media CD MAPAUD



Gambar 2. Anak sedang menyimak media CD MAPAUD



Anak-anak menyimak CD MAPAUD dengan tempat duduk bentuk U



Anak-anak duduk tenang menyimak CD MAPAUD yang sedang diputar



Anak-anak menyimak dengan tempat duduk membentuk lingkaran



Anak-anak menyimak sambil berekspresi



Anak-anak bersikap tenang ketika menyimak CD MAPAUD